



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL FENOMENA VIRAL “KKN DI DESA PENARI” DI TWITTER

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

Lutfiya Rochmatin
NIM. B76216063

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
2020

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfiya Rochmati
NIM : B76216063
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL FENOMENA VIRAL “KKN DI DESA PENARI” DI TWITTER*, adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 17 Maret 2020
Yang membuat pernyataan



Lutfiya Rochmatin
Nim. B76216063

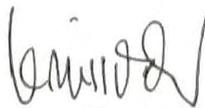
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lutfiya Rochmatin
Nim : B76216063
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Jaringan Komunikasi Media Sosial Fenomena Viral “KKN di Desa Penari” di Twitter

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 28 Februari 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si
NIP. 197312171998032002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL
FENOMENA VIRAL “KKN DI DESA PENARI” DI TWITTER

SKRIPSI

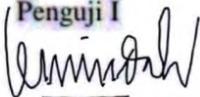
Disusun Oleh

Lutfiya Rochmatin
B76216063

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 18 Maret 2020sssss

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si
NIP. 197312171998032002

Penguji II



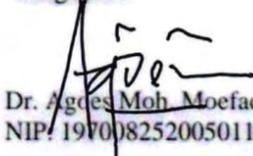
Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.fil.I
NIP. 197110171998031001

Penguji III



Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji IV

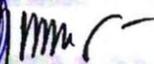


Dr. Agdes Moh. Moefad. SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

Surabaya, 18 Maret 2020



Dekan


Dr. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lutfiya Rochmatin
NIM : B76216063
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : lutfiya.rochmatin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL FENOMENA VIRAL
“KKN DI DESA PENARI” DI TWITTER

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 November 2020

Penulis

(Lutfiya Rochmatin)

ABSTRAK

Lutfiya Rochmatin, NIM. B76216063, 2020. ANALISIS JARINGAN KOMUNIKSI MEDIA SOSIAL FENOMENA VIRAL “KKN DI DESA PENARI” DI TWITTER.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan persepsi pengguna Twitter terhadap fenomena viral “KKN di Desa penari”, serta menjelaskan jaringan komunikasi pengguna twitter terbentuk dalam fenomena tersebut.

Untuk mendiskripsikan kedua persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Survey Online yang menggunakan *Social Network Analysis* (SNA) dalam level aktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) persepsi pengguna twitter tentang fenomena viral “KKN di Desa Penari” ada 3, (1) sebagai cerita nyata (2) sebagai hiburan virtual (3) sebagai cerita khayalan. (b) jaringan komunikasi yang terbentuk dari persepsi pengguna twitter adalah (1) jaringan utuh atau sentralistik (2) aktor pembentuk jaringan lebih didominasi oleh lembaga kepenyiaran.

Kata Kunci : SNA, KKN di Desa Penari, Persepsi, Jaringan Komunikasi

ABSTRACT

Lutfiya Rochmatin, NIM. B76216063, 2020, ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA COMMUNICATION NETWORKS VIRAL PHENOMENA "KKN IN THE DANCER VILLAGE" ON TWITTER.

This research aims to explain the perception of Twitter users about the phenomenon of "KKN in the dancer Village", as well as explain the communication network of Twitter users formed in the phenomenon.

To describe these two problems, researchers used a Quantitative research method with an Online Survey approach that uses Social Network Analysis (SNA) at the actor level.

The results of this research show that (a) Twitter users' perceptions about the phenomenon of the "KKN in the dancer Village" viral phenomena are 3, (1) as real stories (2) as virtual entertainment (3) as imaginary stories. (b) the communication network formed from Twitter users' perceptions is (1) whole or central network (2) network forming actors are more dominated by broadcasting institutions.

Keywords: SNA, KKN in the dancer Village, Perception, Communication Network

المُلخَص

لطيفة رحمة، نيم. ب 76216063, 2020. تحليل شبكات التواصل الاجتماعي حول ظواهر الفيروسيّة "KKN di Desa Penari" على تويتر.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح تصوّر مستخدمي تويتر حول ظواهر الفيروسيّة "KKN di Desa Penari"، وشرح شبكة الإتصالات لمستخدمي تويتر التي تُشكّل في هذه الظاهرة.

لوصف هاتين المشكلتين، تستعمل الباحثة في هذا البحث بحثًا كميًا بمنهج البحث المسح عبر الإنترنت الذي يستعمل الشبكة الاجتماعية (SNA) على مستوى الممثل.

تبيّر نتائج هذه الدراسة إلى أنّ (أ) تصوّرات مستخدمي تويتر حول ظواهر الفيروسيّة "KKN di Desa Penari" هي ثلاثة (3)، (1) كصنّة حقيويّة (2) كترفيّة افتراضية (3) كصنّة خيالية. (ب) تُشكّل شبكة الإتصالات من تصوّرات مستخدمي تويتر هي (1) شبكة كاملة أو مركزية (2) الممثل الشاكل على الشبكة يُهيمُن عليها مؤسّسات البتّ.

الكلمة المفتاحية: *Perceptin* · *KKN di Desa Penari*, *SNA*

Communication Network

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI FENOMENA VIRAL “KKN di Desa Penari” di Twitter

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ...	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II PERSEPSI DAN JARINGAN KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL

A. Persepsi.....	12
1. Pengertian Persepsi.....	12
2. Proses Pembentukan Persepsi.....	14
3. Faktor yang Berperan dalam Persepsi	15
B. Jaringan Komunikasi	16
1. Pengertian Jaringan Komunikasi	16
2. Dimensi dan tingkatan dalam Jaringan Komunikasi	19
C. Cuitan di Media Sosial dalam Perspektif Islam.....	20
D. Teori Jaringan – Aktor Michel Callon.....	30
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	32
F. Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Unit Analisis	39
C. Populasi	40
D. Jenis dan Sumber data	41
E. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PERSEPSI DAN JARINGAN KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL

A. KKN di Desa Penari	47
-----------------------------	----

1. Sinopsism KKN di Desa penari di Media Sosial.....	47
2. Biografi Pengarang	52
3. Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data.....	54
1. Persepsi Pengguna Media Sosial tentang Cuitan “KKN di Desa Penari”	54
2. Jaringan Komunikasi Media sosial tentang Cuitan “KKN di Desa Penari”	74
C. Pembahasan Hasil penelitian	89
1. Cuitan “KKN di Desa Penari” dalam Perspektif Teori Jaringan-Aktor Michel Callon	89
2. Cuitan “KKN di Desa Penari’ dalam Perspektif Islam.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	98
B. Saran dan Rekomendasi.....	99
C. Batasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

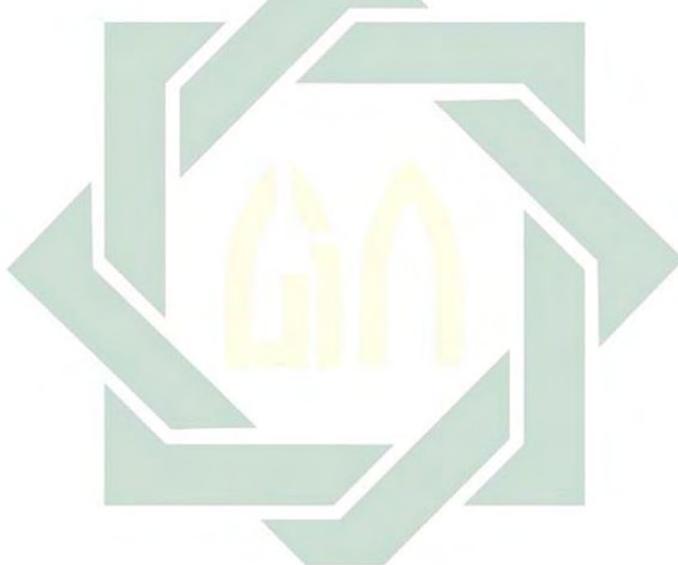
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Alur kerangka Pikir Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Jumlah Pengguna Tweet dan Mantion. “KKN di Desa Penari”.....	75
Tabel 4.2	Data Pengambilan Tweet Berdasarkan Jumlah Tweet yang di Dapat.....	76
Tabel 4.3	Presentase Jaringan yang Dilakukan Pengguna Twitter.....	78
Tabel 4.4	Presentase Jaringan yang Dilakukan Pengguna Twitter.....	78
Tabel 4.5	Presentase Jaringan yang Dilakukan Pengguna Twitter.....	79
Tabel 4.6	Top Tweet Pengguna Twitter.....	81
Tabel 4.7	Urutan Penggunaan Tagar “KKN di Desa Penari” diTwitter.....	82
Tabel 4.8	Urutan Pengguna AkunTwitter Berdasarkan Pola Retweet.....	83
Tabel 4.9	Pola Jaringan Retweet “KKn di Desa Penari” yang Dilakukan Oleh Pengguna Twitter.....	84
Tabel 4.10	Urutan Pengguna akun Twitter Berdasarkan Pola Mantion.....	87
Tsbel 4.11	Pola Jaringan Mnation “KKN di Desa Penari” yang Dilakukan Oleh Pengguna Twitter.....	88

DAFTAR GAMBAR

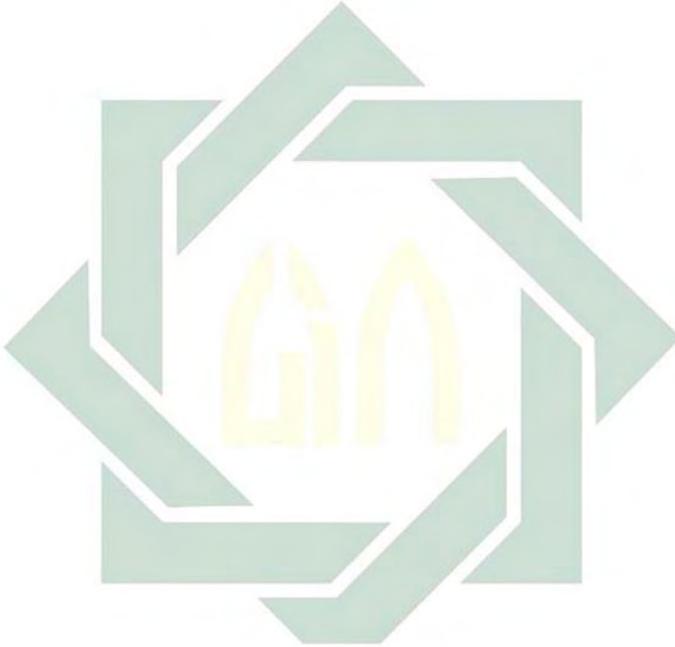
Gambar 4.1	Profile Twitter Pemilik Akun @SimpleMan..	52
Gambar 4.2	Cuitan Akun @DetektifKKN Terkait Sanggahan “KKN di Desa Penari”.....	56
Gambar 4.3	Cuitan Akun @Henry Terkait Lokasi “KKN di Desa Penari”.....	57
Gambar 4.4	Cuitan Akun @FENRIssCO Terkait Lokasi “KKN di Desa Penari”.....	58
Gambar 4.5	Cuitan Akun @Raman_Asyi Terkait Lokasi “KKN di Desa Penari”.....	59
Gambar 4.6	Cuitan Akun @ Panduahbarjp Terkait Kesamaan Lokasi Desa Penari dan Desa Midsomar.....	60
Gambar 4.7	Cuitan Akun @real_tv97 yang Memberikan Stateman Pemain “KKN di Desa Penari”.....	61
Gambar 4.8	Cuitan Akun @real_tv97 Terkait Ilustrasi Pemeran Widya dalam Versi Artis Korea.....	62
Gambar 4.9	Cuitan Akun @aRfi Terkait Ilustrasi Lokasi Syuting “KKN di Desa Penari”.....	63
Gambar 4.10	Cuitan Akun @refkafm Terkait Kepanjangan KKN Berdasarkan Tokoh.....	64
Gambar 4.11	Cuitan Akun @RakhaFradina Terkait Ilustrasi Fenomena Viral “KKN di Desa Penari”.....	65
Gambar 4.12	Cuitan Akun @Anan Terkait Ilustrasi Jalan “KKN di Desa Penari”.....	66
Gambar 4.13	Retweet Pengguna Twitter Terkait “KKN di Desa Penari” yang Akan Difilmkan.....	68
Gambar 4.14	Retweet Pengguna Twitter Terkait Novel “KKN	

	di Desa Penari”	69
Gambar 4.15	Retweet Pengguna Twitter Terkait Penjualan Buku “KKN di Desa Penari”	70
Gambar 4.16	Retweet Pengguna Twitter Terkait Tokoh Badarawuhi.....	71
Gambar 4.17	Retweet Pengguna Twitter Terkait Pembuatan Film “KKN di Desa Penari”	73
Gambar 4.18	Pola Jringan yang Terjalin diantara Aktor.....	92



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Volume Waktu Pengguna Twitter Terkait “KKN di Desa Penari”.....	77
Grafik4.2	Top Tweet Terbanyak yang Dibagikan oleh Penggunaa Twitter.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera modern saat ini manusia sudah tidak asing lagi dengan teknologi digital, dimana hampir sebagian besar kegiatan manusia selalu berhubungan digital baik dari bangun tidur sampai sebelum tidur kembali, pada dasarnya perkembangan teknologi banyak membantu kehidupan manusia mulai dari hal kecil sampai hal yang paling besar, teknologi saat ini bukan hanya berpusat pada reknologi digital namun juga teknologi informasi dimana manusia menggunakan media sosial sebagai media pertukaran informasi.

The word in the village merupakan istilah yang menggambarkan dunia saat ini hanya sebesar sebuah desa dimana semua informasi dari seluruh dunia dapat diakses hanya melalui jejaring media, hal ini lah yang membuat pertukaran informasi lebih cepat dari pada mengedipkan mata. Melalui media sosial sendiri manusia bukan hanya bisa membagi informasi namun mereka juga bisa membangun networking.

Penggunaan media sosial saat ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana penggunaan media sosial di Indonesia saat ini memiliki kecenderungan dengan penggunaan yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari kementerian komunikasi dan informatika yang mengungkapkan penggunaan internet di Indonesia yang mencapai 63 juta orang yang mana 95%

dari penggunaan tersebut adalah pengguna internet untuk mengakses jejaring sosial¹.

Berbeda halnya dengan data dari *The Next Web* pada April 2018 yang menyebutkan bahwa Penggunaan media sosial di Indonesia sendiri memiliki jumlah penggunaan yang berbeda-beda dimana jika dikalkulasikan secara global Indonesia menempati urutan ketiga penggunaan media sosial Facebook dengan total pengguna sebanyak 140 juta atau 44.94% dari total populasi, untuk Instagram sebanyak 56 juta atau 20.97% dari total populasi dimana jumlah ini menempatkan Indonesia pada urutan keempat pengguna media Instagram terbanyak setelah negara India dengan jumlah pengguna sebanyak 59 juta, hal ini berbeda halnya untuk pengguna Twitter dimana masyarakat Indonesia menempati peringkat kedua belas dengan jumlah pengguna sebanyak 6,6 juta².

Jika jumlah ini bertambah tiap tahunnya maka akan semakin banyak orang tidak dapat lepas dari media sosial, disamping ketidakmampuan seseorang untuk lepas dari media sosial maka akan semakin banyak pula orang melakukan tindakan kriminal dengan cara yang berbeda-beda salah satunya dengan mengomentari suatu postingan seseorang, merepost postingan orang lain ataupun menggunakan tagar tertentu, tentunya hal ini dapat berdampak pada orang lain jika dia memanfaatkan postingan tersebut untuk kepentingan pribadi ataupun mengomentari suatu postingan dengan

¹https://kominfo.go.id/indeks.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker diakses pada 24 September 2019 pukul 14.22 WIB

²<https://m.liputan6.com/teknoread/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa> diakses pada 24 September 2019 pukul 15.07 WIB

maksud lain maka orang tersebut tentunya bisa dipenjarakan sesuai dengan UU ITE.

Pertukaran informasi yang terjadi di masyarakat menghasilkan jaringan informasi yang luas dimana masyarakat cenderung mengikuti apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat tanpa perlu melakukan penyaringan terlebih dahulu, jika hal ini dilakukan secara terus menerus tentunya akan berdampak buruk dan tentunya akan semakin banyak oknum yang melakukan tindak kejahatan dan akan semakin banyak jaringan kejahatan yang terjadi entah itu berupa tindakan secara langsung maupun pertukaran informasi.

Jaringan informasi memiliki kecenderungan penyebaran yang semakin luas dan cepat tentunya hal ini akan semakin memperluas masyarakat untuk melakukan pertukaran informasi, pada dasarnya jaringan informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, seperti jaringan informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yakni melalui media sosial. Jaringan informasi melalui media sosial saat ini telah mampu menggiring masyarakat dari yang tidak tau menjadi tahu, dari yang kontra menjadi pendukung pendek kata media sosial saling menjadi “penafsir” informasi masyarakat.

Fenomena cuitan KKN di Desa Penari menjadi salah satu contoh betapa banyak informasi yang dibagikan melalui media sosial sangat mempengaruhi persepsi dan penerimaan masyarakat, KKN di Desa Penari berawal dari cuitan pemilik akun @SimpleMan di media sosial Twitter dimana cuitan ini dibagikan secara bertahap, KKN di Desa Penari sendiri menjadi salah satu contoh betapa cuitan-cuitan yang dilakukan lewat Twitter itu menimbulkan sekian banyak persepsi masyarakat, ada yang mengatakan bahwa KKN di Desa

Penari itu adalah kisah nyata yang real, ada yang mengatakan bahwa KKN di Desa Penari itu hanya sekedar cerita cuitan, tapi juga ada yang melihat bahwa cuitan-cuitan tentang KKN di Desa Penari itu menjadikan kompas bagi mereka yang memiliki jiwa kreatif.

Cuitan KKN di Desa Penari sendiri telah menjadi perbincangan hangat di media sosial Twitter hingga akhirnya menjadi trending topik atau masyarakat luas menyebutnya dengan fenomena viral, sebuah postingan dapat dikatakan *viral* bersifat menyebar luas dan cepat seperti *virus*³, viral sendiri terdiri dari 2 kata yakni *virus* yang artinya program illegal yang dimasukkan kedalam sistem komputer melalui jaringan atau disket sehingga menyebar dan dapat merusak program yang ada, sedangkan *virtual* memiliki arti dalam bahasa Inggris yakni maya jadi dapat kita artikan bahwa viral adalah apabila terdapat aktivitas di dunia maya yang menggambarkan sebuah penyebaran informasi melalui media online yang tersebar secara cepat yang pada akhirnya menjadi populer dan menjadi konsumsi perbincangan masyarakat umum.

Karena cuitan yang dibagikan secara bertahap tentunya memberikan nilai tersendiri dimana pada dasarnya media sosial Twitter disamping memberikan fasilitas Tweet (update status) juga memiliki fitur *Retweet* dan penggunaan tagar, ditambah cerita yang menarik tentunya cerita ini menarik banyak pengguna Twitter dalam jangka waktu yang lama sehingga muncul tagar KKN di Desa Penari yang akhirnya menjadikan KKN di Desa Penari menjadi

³ Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1990). Hal.602

perbincangan hangat atau Tranding Topik yang dibicarakan oleh masyarakat umum hingga banyak media massa yang memberitakan fenomena ini, hingga pada puncak pemberitaan KKN di Desa Penari diangkat oleh salah satu rumah produksi untuk difilmkan.

Berpijak dari cuitan tentang KKN di Desa Penari yang memberikan beragam persepsi dan interpretasi masyarakat, menjadikan peneliti tertarik mendalaminya secara asuntif fenomena tersebut menggambarkan informasi yang dibangun melalui media sosial sangat menentukan persepsi dan sikap seseorang yang menjadi followersnya, dalam hal ini peneliti akan megkaji postingan tersebut dalam jangka waktu tertentu serta persepsi yang digunakan oleh pengguna Twitter, jika hanya meneliti teks media yang terdapat diTweet salah satu akun Twitter itu sudah hal yang banyak diteliti khalayak umum, namun jika meneliti sebrapa banyak dan sebrapa lama fenomena itu dibicarakan maka penelitian ini menjadi lebih menarik.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang fenomena penulisan penelitian diatas maka penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengguna Twitter terhadap fenomena viral “KKN di Desa Penari” ?
2. Bagaimana jaringan komunikasi pengguna Twitter pada fenomena viral “KKN di Desa Penari” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut penulisan ini bertujuan untuk hal sebahai berikut:

1. Untuk menjelaskan persepsi pengguna Twitter pada fenomena viral “KKN di Desa Penari”

2. Untuk menjelaskan jaringan komunikasi pengguna Twitter pada fenomena viral “KKN di Desa Penari”

D. Manfaat Penelitian

Berpijak dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diarahkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. *Secara Teoretis* studi ini memberikan manfaat yang cukup besar terutama dalam menyumbangkan fakta yang lebih rinci serta memberikan kontribusi untuk pengembangan disiplin keilmuan komunikasi dalam kajian media.
2. *Secara Praktis* memberikan penjelasan mengenai analisis teks media sosial terkait fenomena “KKN di Desa Penari” sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran audien.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi

Pesepsi berasal dari bahasa latin yakni *perception*, *percipitio* yang artinya tindakan menyusun mengenali dan menafsirkan sebuah informasi sensori agar memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan⁴ sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi memiliki makna pandangan berupa tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu: serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi sendiri memilki artian istilah komunikasi sebagai daya tangkap seseorang dan pengertian

⁴ Schatwr, Daniel (2011). Psychology. Worth Publishers (online) yang diakses pada 3 Oktober 2019 di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/persepsi>

secara menyeluruh terhadap rangsangan informasi atas diri seseorang yang mana informasi yang didapatkan memberikan makna pada objek tertentu.

Dalam psikologi sendiri persepsi memiliki artian lebih dari sekedar penerimaan pasif informasi melainkan proses aktif perabaan dimana berawal dari melihat, mendengar, menyentuh, tersenyum, merasakan, posisi tulang sendi dan tekanan otot-otot keseimbangan, suhu, sakit, dan sebagainya, dimana hal ini dimulai dari stimulasi sel-sel saraf sensorik⁵.

Dalam proses terbentuknya persepsi⁶ terdapat beberapa tahap yakni:

- a. Stimulus atau situasi yang hadir
Pada mulanya persepsi terbentuk ketika seseorang dihadapkan pada stimulus atau situasi, dimana stimulus atau situasi tersebut bisa berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa lingkungan sosiokultural sehingga terbentuk fisik yang menyeluruh dari stimulus tersebut
- b. Registrasi
Dalam hal ini registrasi diartikan sebagai sesuatu gejala yang nampak dimana mekanisme fisik digunakan untuk mendengar dan melihat sesuatu informasi maka akan mulailah seseorang mendaftar, mencerna dan menyerap semua informasi
- c. Interpretasi

⁵ George Boeree, 2016, *General Psikologi: Psikologi Keoribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi dan perilaku*, (Yogyakarta: Primasopie, 2016) hal.97

⁶ Jalaludin Rahmat, 2003, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Remadja Karya, 2003). Hal.54

Selanjutnya setelah informasi diserap maka proses selanjutnya adalah penafsiran terhadap informasi tersebut, dimana interpretasi ini digunakan sebagai suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting karena proses penggunaannya tergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang terhadap suatu informasi atau stimulus akan berbeda dengan penafsiran yang dilakukan oleh orang lain

d. Umpan Balik

Proses terakhir dalam pembentukan persepsi adalah umpan balik dimana setelah seseorang menafsirkan informasi akan muncul reaksi yang baik, mendukung atau bersifat menerima maka reaksi yang muncul akan berbentuk positif begitu pula sebaliknya jika reaksi yang muncul adalah penolakan maka reaksi yang muncul adalah negatif.

Berdasarkan uraian diatas maka pengertian persepsi dalam penelitian ini adalah padangan berupa tanggapan yang disampaikan oleh pengguna Twitter dimana mereka menggunakan fitur Tweet, Retweet, balasan (komentar), serta tagar KKN di Desa Penari, yang mana dari kegiatan tersebut menimbulkan tanggapan yang beragam hingga akhirnya fenomena KKN di Desa Penari menjadi perbincangan hangat atau trending topik dalam rentang waktu yang lama.

2. Jaringan Komunikasi

Jaringan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti siratan yang serupa jaringan (jala-jala) sedangkan Jensen mengemukakan bahwasannya

istilah jaringan yang digunakan oleh ilmuwan komunikasi lebih menekankan pada 3 istilah yakni⁷:

- a. Total Network System, yang mana terdiri atas pola komunikasi yang terjadi diantara semua individu dalam sistem, seperti halnya sebuah organisasi dimana jaringan ini dapat dilakukan oleh ribuan individu dalam organisasi yang besar
- b. Klik, diartikan sebagai suatu elemen sistem yang saling berinteraksi satu sama lainnya, dimana klik ini pada umumnya dilakukan oleh 5-25 anggota (beberapa bisa lebih besar), karna itu pula klik menjadi salah satu komponen utama dari jaringan komunikasi dalam suatu organisasi, jaringan maupun kelompok
- c. *Personal Network* (Jaringan Pribadi), memiliki makna dimana orang-orang yang saling berhubungan satu sama lain yang dihubungkan oleh komunikasi berpola yang mengalir ke setiap individu tertentu

Jadi pengertian jaringan komunikasi dalam penelitian ini adalah pola atau persebaran komunikasi dan informasi yang terjadi di media sosial Twitter yang menyebabkan fenomena “KKN di Desa Penari” menjadi viral dan pembahasan khalayak umum

3. KKN di Desa Penari

KKN di Desa Penari merupakan fenomena yang viral di media sosial Twitter yang bermula dari

⁷ Asri sulistiawati, Djuara P. Lubis dan Eko Sri Mulyani, 2014. “*Analisis Jaringan Sosial dalam gabungan KelompokTani (Gapoktan) Tani berkah*, (online), Jilid 02, no 02, diakses pada 3 Oktober 2019 dari <https://journal.ipb.ac.id>

cuitan pemilik akun @SimpleMan, pada 24 Juni – 27 Juli 2019, yang mana pemilik akun menceritakan sebuah cerita Mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN di sebuah desa yang diberi nama desa penari. Dicutan ini pemilik akun menceritakan dari sudut pandang yang berbeda yakni dari sudut pandang Widya dan sudut pandang Nur.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan hasil penelitian ini akan disampaikan dengan pola bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan hasil kajian yang telah dilakukan. Maka laporan penelitian tersistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari skripsi dimana pada bab ini akan mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan, oleh sebab itu didalam pendahuluan memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan, agar pembaca dapat memahami isi dari penelitian ini

BAB II : KAJIAN TEORETIK

Bab kedua adalah bagian skripsi yang menekankan aspek elaborasi teori dan riset terdahulu, bagian ini amat penting untuk menunjukkan bahwa peneliti memiliki landasan ilmiah dalam melakukan penelitian, oleh sebab itu bab dua yang merupakan kajian teoritik berisi tentang penjelasan konseptual yang berkaitan dengan tema, teori dan alur pikir yang digunakan, serta menghubungkannya dalam perspektif islam, kemudian didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh

peneliti lain sehingga pembaca dapat memahami alur yang digunakan oleh peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan secara rinci metode dan teknik yang digunakan peneliti untuk menjelaskan langkah-langkah operasional dalam melakukan penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, populasi, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dalam hal ini unit analisis digunakan sebagai detail produk media yang akan dianalisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini sebenarnya bisa dikatakan sebagai inti dari penelitian dimana pada bab ini menyampikan profil utuh dari obyek yang diteliti sekaligus permasalahan yang dikaji oleh peneliti kemudian dilanjutkan dengan memaparkan hasil penelitian yang berisi tentang jawaban rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, disamping itu juga pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang dihasilkan dengan dua sisi perspektif yang berbeda yakni perspektif teoritis dan perspektif keislaman.

BAB V : PENUTUP

Penutup adalah bagian terakhir yang ada didalam skripsi dimana pada bab ini peneliti merumuskan ulang dan menyimpulkan dari jawaban rumusan masalah penelitian, selain itu juga dibuatkan saran atau rekomendasi praktis terkait dengan temuan penelitian dan juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian.

BAB II

PERSEPSI DAN JARINGAN KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Pesepsi berasal dari bahasa latin yakni *perception, percipio* yang artinya tindakan menyusun mengenali dan menafsirkan sebuah informasi sensori agar memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan⁸ sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi memiliki makna pandangan berupa tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu: serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi sendiri memiliki artian sebagai daya tangkap seseorang dan pengertian secara menyeluruh terhadap rangsangan informasi atas diri seseorang yang mana informasi yang didapatkan memberikan makna pada obyek tertentu.

Dari kacamata ilmu filsafat⁹ persepsi memiliki makna sebagai pandangan filsuf tentang ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sensasi-persepsi, sensasi atau informasi didapatkan dari penginderaan dalam hal ini sensi disebut dengan pikiran sehat tentang pengamatan manusia, dalam psikologi sendiri persepsi memiliki artian lebih dari sekedar penerimaan pasif informasi melainkan proses aktif perabaan dimana berawal dari melihat, mendengar,

⁸ Schatwr, Daniel (2011). Psychology. Worth Publishers (online) yang diakses pada 3 Oktober 2019 di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/persepsi>

⁹ Alizamar Nasbahry Couto, 2016, Psikologi Persepsi dan Desain InformasiI: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual (Yogyakarta: Media Akademi,2016) hal.2

menyentuh, tersenyum, merasakan, posisi tulang sendi dan tekanan otot-otot keseimbangan, suhu, sakit dan seterusnya dimana hal ini dimulai dari stimulasi sel-sel saraf sensorik¹⁰.

Persepsi juga diartikan sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan¹¹, persepsi juga memberikan makna pada stimuli indrawi dimana stimuli ini akan diubah menjadi energi syaraf untuk disampaikan ke otak yang mana stimuli akan diproses sehingga tiap individu mampu memahami dan menafsirkan pesan atau obyek yang telah diterimanya,

Dalam komunikasi persepsi dianggap sebagai inti komunikasi, dimana jika persepsi tidak akurat maka tidak mungkin komunikasi tidak akan berjalan dengan efektif, hal ini menjadi penting karena persepsi menjadi interpretasi atas informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indra yang digunakan¹², Sedangkan dalam konteksnya sendiri persepsi diartikan sebagai proses seorang individu memilih, mengamati, mengorganisasikan dan menafsirkan suatu informasi, obyek atau kejadian tertentu untuk menciptakan gambar yang bermakna tentang dunia dengan menggunakan alat indera sebagai perantaranya.

¹⁰ George Boeree, 2016, *General Psikologi: Psikologi Keoribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi dan perilaku*, (Yogyakarta: Primasopie,2016) hal.97

¹¹ Jalaludin Rahmat, 1989, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Remadja Karya, 1989). Hal.57

¹² Deddy Mulyana, 2010, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal.180-182

2. Proses Pembentukan Persepsi

Persepsi terjadi bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu, dalam hal ini adalah kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan dengan cara yang berbeda-beda oleh masing-masing individu, dalam hal ini proses penafsiran bergantung pada pengalaman masing-masing individu¹³, Sedangkan dalam proses terbentuknya persepsi¹⁴ terdapat beberapa tahap yakni:

a. Stimulus atau situasi yang hadir

Pada mulanya persepsi terbentuk ketika seseorang dihadapkan pada stimulus atau situasi, dimana stimulus atau situasi tersebut bisa berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa lingkungan sosiokultural sehingga terbentuk fisik yang menyeluruh dari stimulus tersebut

b. Registrasi

Dalam hal ini registrasi diartikan sebagai sesuatu gejala yang nampak dimana mekanisme fisik digunakan untuk mendengar dan melihat sesuatu informasi maka akan mulailah seseorang mendaftar, mencerna dan menyerap semua informasi

c. Interpretasi

Selanjutnya setelah informasi diserap maka proses selanjutnya adalah penafsiran terhadap informasi tersebut, dimana interpretasi ini

¹³ Jalaludin Rahmat, 2003, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Remadja Karya, 2003). Hal.25

¹⁴ Jalaludin Rahmat, 2003, *Psikologi Komunikasi*.....Hal.54

digunakan sebagai suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting karena proses penggunaannya tergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang terhadap suatu informasi atau stimulus akan berbeda dengan penafsiran yang dilakukan oleh orang lain

d. Umpan Balik

Proses terakhir dalam pembentukan persepsi adalah umpan balik dimana setelah seseorang menafsirkan informasi akan muncul reaksi yang baik, mendukung atau bersifat menerima maka reaksi yang muncul akan berbentuk positif begitu pula sebaliknya jika reaksi yang muncul adalah penolakan maka reaksi yang muncul adalah negatif.

3. Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Faktor yang sangat mempengaruhi persepsi adalah perhatian (*attention*), dimana perhatian merupakan proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah¹⁵.

Sedangkan menurut David Krech dan Richard S, terdapat dua faktor yang menyebabkan persepsi seseorang terbentuk¹⁶ yaitu:

a. Faktor Fungsional

Persepsi bersifat selektif secara fungsional dimana obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya obyek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi,

¹⁵ Jalaludin Rahmat, 1989, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Remadja Karya, 1989). Hal.58

¹⁶ Jalaludin Rahmat, 1989, *Psikologi Komunikasi* Hal.58-70

sedangkan fungsi fungsional berasal dari kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang, faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi kebanyakan disebut sebagai kerangka rujukan (*fram of Reference*),

b. Faktor structural

Faktor structural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu, dimana medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti yang mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya, walaupun stimuli yang diterima tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsistendengan rangkaian stimuli yang kita persepsi.

Sedangkan dalam konteksnya sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat struktur secara keseluruhan yang artinya jika individu dianggap sebagai anggota kelompok maka semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh anggota kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi dan kontras.

B. Jaringan Komunikasi

1. Pengertian Jaringan Komunikasi

Jaringan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti siratan yang serupa jaringan (jala-jala), jaringan (*network*) secara sederhana dapat diartikan sebagai seperangkat aktor yang mempunyai relasi dengan aktor lain dalam tipe relasi tertentu, dalam hal ini aktor yang dimaksudkan bisa orang, lembaga, perusahaan, negara maupun yang lainnya, ada dua kata kunci yang diperlukan dalam jaringan komunikasi yang

pertama adalah aktor yang bermakna jaringan komunikasi melihat fenomena atau peristiwa dari sisi mikro (*aktor*) bukan makro dan yang kedua adalah relasi yang artinya bagaimana aktor-aktor itu berinteraksi satu sama lain¹⁷. adapun beberapa pengertian jaringan komunikasi yang dikemukakan menurut para ahli yakni:

Knoke dan *Kuklinski*¹⁸ memaknai jaringan komunikasi sebagai struktur hubungan antara aktor dan lokasi aktor individual dalam jaringan memiliki kosekuensi perilaku, persepsi dan sikap yang penting baik untuk unit individu maupun untuk sistem secara keseluruhan. Selanjutnya *Barnes*¹⁹ dalam studinya di Norwegia menjelaskan bahwasannya jaringan atau network sosial (*social-network*) yang paling alamiah dalam lingkungan primer hubungan persahabatan dan hubungan kekeluargaan berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu dan terutama kepentingan pertukaran informasi diantara kelompok primordial

Kemudian *Mitchel*²⁰ mengartikan jaringan komunikasi sebagai kumpulan orang-orang yang bercirikan spesifik tertentu, yang saling berhubungan diantara keseluruhan kumpulan orang yang dimanfaatkan untuk menerjemahkan dan menjelaskan kebiasaan sosial mereka yang terlibat dalam kumpulan tersebut. Adapun *Everett M.*

¹⁷ Eriyanto, 2014, *Analisis Jaringan Komunikasi, Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014) hal.5

¹⁸ Eriyanto, 20124, *Analisis Jaringan* hal.15

¹⁹ Munawar Syamsudin AAN, 2013, *Metode Riset kuantitatif Komunikasi*, (Yogyakarta: Pustaka apelarajar, 2013), Hal. 119

²⁰ Munawar Syamsudin AAN, 2013, *Metode Riset* Hal.122

Rogers²¹ mengungkapkan bahwa jaringan (*network*) komunikasi dalam penyebaran membawa informasi yang mengandung sikap-perilaku inovasi dapat membantu memberikan pencerahan dan pembaruan dalam suatu masyarakat demi mencapai modernisasi dan kemajuan masyarakat.

Ada pula Neher²² yang memaknai jaringan sebagai struktur sosial yang diciptakan oleh komunikasi antara individu dan grup, dimana kontak dan link dibuat ketika orang berkomunikasi dengan orang lain dalam segala bentuk berfungsi secara sosial dalam organisasi dan masyarakat pada umumnya. Dan yang terakhir Jensen²³ mengemukakan bahwasannya istilah jaringan yang digunakan oleh ilmuwan komunikasi lebih menekankan pada 3 istilah yakni:

- a. *Total Network Sistem*, yang mana terdiri atas pola komunikasi yang terjadi diantara semua individu dalam sistem, seperti halnya sebuah organisasi dimana jaringan ini dapat dilakukan oleh ribuan individu dalam organisasi yang besar
- b. *Klik*, diartikan sebagai suatu elemen sistem yang saling berinteraksi satu sama lainnya, dimana klik ini pada umumnya dilakukan oleh 5-25 anggota (beberapa bisa lebih besar), karna itu

²¹ Munawar Syamsudin AAN, 2013, *Metode Riset*Hal.137

²² Rosli M, Burhan B, 2015, *Audit komunikasi Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*, (Jakarta: Paramedia Group,2015),hal.79

²³ Asri sulistiawati, Djuara P. Lubis dan Eko Sri Mulyani, 2014. "*Analisis Jaringan Sosial dalam gabungan KelompokTani (Gapoktan) Tani berkah*, (online), Jilid 02, no 02, diakses pada 3 Oktober 2019 dari <https://journal.ipb.ac.id>

- pula klik menjadi salah satu komponen utama dari jaringan komunikasi dalam suatu organisasi, jaringan maupun kelompok
- c. *Personal Network* (Jaringan Pribadi), memiliki makna dimana orang-orang yang saling berhubungan satu sama lain yang dihubungkan oleh komunikasi berpola yang mengalir kesetiap individu tertentu
2. Dimensi dan tingkatan dalam Jaringan Komunikasi
- Berdasarkan tentang pengertian jaringan komunikasi diatas maka jaringan komunikasi dapat dikategorikan dalam beberapa dimensi yaitu²⁴:
- a. *Nodes* adalah salah satu unit analisis yang memfokuskan diri pada peran atau posisi dan fungsi komunikasi.
 - b. *Lings* adalah salah satu unit analisis yang memfokuskan analisisnya pada ikatan antara nodes dan karakter dari ikatan yang mempunyai fungsi sebagai saluran komunikasi.
 - c. kelompok (*klik*) adalah salah satu unit analisis yang memfokuskan diri pada bagian jenis dalam jaringan dan arah pembagian menjadi kelompok dan stuktur yang dihubungkan oleh arus komunikasi dan informasi.
 - d. Jaringan-jaringan (*network*) adalah salah satu unit analisis yang memfokus pada pada keseluruhan sistem dan mempelajari hubungan antar karakteristik sistem dan dalam menilai serta mengukur arus komunikasi-informasi.
- Jaringan komunikasi sendiri memiliki beberapa tingkatan²⁵ diantaranya jaringan komunikasi

²⁴ Munawar Syamsudin AAN, 2013, *Metode Riset*..... Hal.123

²⁵ Munawar Syamsudin AAN, 2013, *Metode Riset* Hal 123-131

perseorangan dimana jaringan ini terbentuk oleh individu-individu yang dihubungkan dengan individu-individu kepada seseorang individu yang vocal dimana hal ini akan mempengaruhi pola arus komunikasi informasi, selanjutnya adalah tingkatan hubungan pada tingkat ini hubungan dalam jaringan dimaknai sebagai *proximity* yang artinya tingkat dua individu dalam sebuah jaringan yang mempunyai ikatan jaringan perseorangan yang saling melengkapi satu sama lainnya, kemudian ada tingkatan kelompok pada bagian ini sistem atau kelompok pada jaringan dimana para anggota yang terlibat didalamnya berinteraksi satu dengan yang lain secara relatif sering dari anggota lain dalam jaringan tersebut. Dan yang terakhir adalah tingkatan jaringan dimana pada tingkat ini tiap nodes dalam jaringan telah terhubung dengan semua nodes yang lain.

C. Cuitan di Media Sosial dalam Perspektif Islam

Cuitan atau Tweet digunakan oleh masyarakat untuk bertukar informasi satu sama lainnya namun yang membedakan media sosial adalah cuitan dimana cuitan memiliki artian update status atau memberikan informasi pada laman kotak yang disediakan oleh pihak Twitter, cuitan yang terdapat diTwitter memiliki karakteristik yang berbeda dimana cuitan ini dapat dibagikan oleh mengguna Twitter lain tanpa menghilangkan jejak pembuat cuitan pertama.

Dalam hal ini cuitan merupakan bentuk komunikasi yang dipergunakan oleh pengguna Twitter dimana tak hanya dapat membagiannya namun mereka juga dapat memberi balasan pada cuitan tersebut dimana dari kegiatan tersebut akan terbentuk komunikasi antar pengguna Twitter. Jika dalam

perspektif islam komunikasi telah dibicarakan berkali kali dalam ayat suci al quran entah itu berbentuk perintah maupun larangan dan komunikasi ini lebih menitik beratka pada hubungan *hablu minallah* yang artinya hubungan manusia dengan tuhan nya dan *hablu minannas* artinya hubungan manusia dengan manusia.

Jika hubungan manusia dengan tuhan nya tentunya dilakukan dengan komunikasi yang lebih mendalam jika dibandingkan dengan hubunagn manusia dengan manusia, dimana dengan komunikasi manusia mampu mengespresikan dirinya, berinteraksi sosial hingga mampu membuat jaringan sosialnya sendiri, namun tak dapat dipungkiri bila komunikasi yang terjalin diantara manusia juga memiliki pendapat yang beragam yang dapat memicu kesalah pahaman hingga yang paling buruk adalah percekocokan, untuk itu dalam etika komunikasi islam terdapat 6 prinsip dalam gaya bicara atau pembicara (*qaulan*) ketika berkomunikasi²⁶ yaitu:

1. Qaulan Sadidan

Qaulan Sadidan memiliki artian perkataan benar, lurus (*to the point*), jujur dan tidak berbohong serta tidak berbelit-belit pula, dimana dalam melakukan komunikasi manusia haruslah jujur dan benar serta berpandangan lurus tanpa memandng siapa lawan bicaranya, dalam al qur'an sudah banyak ayat yang menjelaskan tentang qaulan sadidan, diantaranya yakni QS.Al-Israa ayat 36 yang berbunyi

²⁶ Muslimah, 2016. "*Etika Komunikasi Islam dalam Perspektif Islam*". Jurnal Sosial Budaya, Vol.13, no.2, Desember 2016, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya. (QS.Al-Israa : 36)

Dalam tafsir Ibnu Katsir²⁷ surat Al-Israa ayat 36 , dimana kata *la taqfu* adalah *la taqul* yang artinya janganlah kamu mengatakan, dimana kata ini memiliki makna bamengatakan Sesutu bahwa allah swt, melarang mengatakan sesuatu tanpa pengetahuan bahkan melarang pula mengatakan sesuatu berdasarkan *zan* (dugaan) yang bersumber dari ilusi karena seorang hamba akan dimintai pertanggung jawaban tentang apa yang dilakukan oleh seluruh anggota tubuhnya pada hari kiamat dimana semua anggota tubuhnya akan ditanyai tentang apa yang dilakukan oleh pemiliknya semasa hidup didunia. Dengan demikian allah swt, memerintahkan manusia untuk berkata benar, jujur dan lurus bukannya berkata sebaliknya karena semua yang diperbuat dan semua perkataan yan diucapkan akan dipertanggung jawabkan di akhirat nanti

Peinsip qaulan sadidan dalam alqur’am ada dua yang pertama adalah perkataan yang benar dimana ucapan tersebut diucapkan sesuai dengan al qur’an,

²⁷ Al Imam Abul Fida Isma’il, 2003, “Tafsir Ibnu Kasir Juz 15 Al-israa 1 s.d Al-Kahfi 74”,(Bandung: Sinar Baru Algesnsindo,2003) Hal.210-212

as sunnah dan ilmu, dalam hakekatnya perkataan benar dalam al qur'an dinyatakan sebagai persyaratan untuk kebenaran (kebaikan atau kemaslahatan) sedangkan yang kedua adalah ucapan yang jujur dan tidak bohong, dimana jika perkataan ini diterapkan ketika berkomunikasi akan memicu fitnah dimana seseorang secara sadar menyampaikan sebuah informasi bohong ke orang lain dengan maksud untuk menghancurkan kehidupan orang tersebut selanjutnya ada ghibah dalam hal ini ghibah dan gosip adalah tindakan seseorang ataupun kelompok menggunjing keburukan maupun kebaikan orang lain baik informasi yang dibagikan adalah benar maupun bohong kemungkinan ada perasangka buruk dalam islam telah di jelaskan dalam sebuah hadis bahwasannya kegiatan tersebut adalah seburuk-buruknya ucapan, sehingga rasulullah saw menyuruh untuk menjauhi kegiatan tersebut karena akan menimbulkan keburukan bagi dirinya sendiri maupun orang lain dan yang terakhir adalah dengki dimana dengki merupakan salah satu sikap yang paling dilarang dalam islam²⁸

2. Qaulan Balighah

Qaulan Balighah dalam bahasa arab²⁹ artinya sampai, mengenai sasaran, mencapai tujuan atau efektif qaulan sendiri memiliki artian perkataan yang membekas pada jiwa, tepat sasaran,

²⁸ Ellys, Lestari, p 2012, "*Communication Quotient: Kecerdasan Komunikasi dalam Pendekatan Emosional dan Spiritual*" (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012) hal. 43-76

²⁹ Ellys, Lestari, p 2012, "*Communication Quotient:*hal. 43-76

komunikatif dan mudah dimengerti, dimana seseorang ketika melakukan komunikasi haruslah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain sehingga proses komunikasi yang terjalin tidak akan terjadi kesalahpahaman serta orang yang melakukan komunikasi akan memiliki kesan pada komunikasi yang dijalankannya, ungkapan ini didasarkan pada Q.S An Nisa ayat 63 yang berbunyi

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ
عَنَّهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : *Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang didalam hati mereka, karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Balighah-perkataan yang berbekas pada jiwa mereka*". (QS An-Nisa:63)

Dalam surat ini dijelaskan bahwasannya Allah swt, mengetahui apa saja yang difikirkan maupun diperbuat manusia melalui hati mereka dan perbuatan tersebut akan dimintai pertanggung jawaban karena didunia ini tak ada satupun hal yang dapat disembunyikan dihadapannya oleh sebab itu Allah menyuruh nabi Muhammad agar umatnya menyerahkan segala urusan pada penciptanya serta menjauhi bersikap kasar atas kemunafikan yang ada didalam hati, dimana untuk mencegah hal tersebut manusia diperintahkan untuk saling menasihati dengan menggunakan perkataan yang membekas dalam jiwa mereka sehingga mereka

yakni orang-orang yang memiliki niat buruk didalam hatinya mampu melupakan niat tersebut sehingga terhindar dari balasan yang akan diberikan oleh Allah SWT³⁰.

Dalam pola komunikasinya sendiri qaulan sadidan memiliki pola yang dijadikan ukuran, yakni tidak menginterupsi atau memotong pembicaraan dimana dalam Islam hal ini dilarang karena dengan memenggal atau memotong pembicaraan orang lain akan memantik pecahnya ukhuwah atau silaturahmi dalam komunikasi sendiri memotong pembicaraan merupakan perilaku komunikasi yang negatif sehingga dapat merusak hubungan sosial seseorang³¹

3. Qaulan Masyuran

Qaulan Masyuran memiliki artian perkataan yang ringan, sopan dan pantas dimana dalam berkomunikasi baik lisan, tulisan maupun gerak tubuh harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain, hal ini juga dijelaskan dalam QS. Al-Israa ayat 28 yang berbunyi

وَأَمَّا تَعْرِضْنَ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا

فَقُلْ هُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya : *“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu*

³⁰ Al Imam Abul Fida Isma'il, 2003, "Tafsir Ibnu Kasir Juz 5 An-Nisa 24 s.d An-nisa 147", (Bandung: Sinar Baru Algesnsindo, 2003), Hal. 280-281

³¹ Ellys, Lestari, p 2012, "Communication Quotient:hal. 83-88

harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas” (QS. Al-Israa : 28)

Dimana dalam tafsir Ibnu Kasir³² menjelaskan bahwasannya ketika berkata sebaiknya menggunakan kata-kata yang ringan dan ramah dimana kata qaulan masyuran adalah perkataan yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan sehingga ketika berkomunikasi dengan orang lain akan terjalin komunikasi yang searah tanpa adanya kesalahpahaman sehingga orang lain tak perlu berfikir dua kali untuk menerjemahkan maksud dari informasi yang diberikan.

Dalam al qur'an sendiri dan hadits telah ditentukan ucapan yang pantas diucapkan oleh seseorang yakni menggunakan kata-kata santun dan sopan dimana kaum muslim percaya bahwa kata-kata memiliki dampak bagi dunia dan akhirat al ini dapat dilihat jika seseorang menggunakan kata-kata yang tidak santun kepada orang lain, akibatnya akan merusak hubungan diantara sesama manusia seperti perceraian, perpecahan dan hubungan lainnya oleh sebab itu berkata sopan kepada orang lain dalam islam adalah sebuah keharusan selain sebagai tanda penghormatan kepada orang lain juga sebagai sopan santun yang harus dijalankan³³.

4. Qaulan Layyina

Qaulan Layyina memiliki artian perkataan yang lemah lembut dimana dalam berkomunikasi

³² Al Imam Abul Fida Isma'il, 2003, "Tafsir Ibnu Kasir Juz 15 Al-Israa 1 s.d Al-Kahfi 74", (Bandung: Sinar Baru Algesnsindo, 2003), Hal.91

³³ Ellys, Lestari, p 2012, "*Communication Quotient*:hal.116

sebaiknya menggunakan tutur kata dan bahasa yang lembut dan sopan bukannya menggunakan bahasa yang kasar dan keras, dimana jika seseorang menggunakan tutur kata dan bahasa yang lembut dan sopan tentunya komunikasi yang dilakukan akan memiliki *feedback* yang baik dari orang lain, hal ini berdasarkan QS. Thaahaa ayat 44 yang berbunyi

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut , mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (QS. Thaahaa : 44)

Dalam ayat ini ditafsirkan bahwasannya nabi musa dan harun diperintahkan oleh allah swt untuk berbicara kepada harun bahwasannya dia telah melakukan kezhaliman pada bani israil, dalam berbicara kepada firaun nabi musa dan harun diperintahkan untuk menggunakan bahasa yang lemah lembut sehingga firaun akan mengetahui perbuatan yang telah ia perbuat³⁴.

Ayat ini menunjukkan bahwasanya dalam komunikasi menggunakan kata-ata yang lembut, suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati dengan kata lain tidak perlu menggunakan kata yang kasar dan keras seperti membentak dan meninggikan suara, hal ini tentu saja akan mempengaruhi lawan berbicara karena apabila komunikasi tersebut tidak diterima

³⁴ Salim B, dan said Bahraeisy, 1990, “Terjemah Singkat Ibnu Katsier Jilid 5” (Surabaya: Pt Bina Ilmu,1990) hal.248-249

maka proses komunikasi tersebut tidak akan berjalan baik begitu juga sebaliknya, sehingga diperlukanlah penggunaan kata yang lemah lembut sehingga lawan berbicara akan senang.

5. Qaulan Karima

Qaulan karima memiliki artian perkataan yang mulia dimana hal ini berdasarkan QS. Al-Israa ayat 23 yang berbunyi

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
 إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا
 تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝٢٣﴾



Artinya : “Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak, jika salah satu diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan jangan engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”. (QS. Al-Israa : 23)

Dalam tafsir ibnu kasir³⁵ menjelaskan bahwasannya allah swt melarang hambanya untuk mengeluarkan

³⁵ Al Imam Abul Fida Isma'il, 2003, “Tafsir Ibnu Kasir Juz 15 Al-Israa 1 s.d Al-Kahfi 74”, (Bandung: Sinar Baru Algesnsindo, 2003), Hal.174-175

kata-kata yang buruk meskipun itu adalah perkataan “ah”, perkataan ini merupakan perkataan paling ringan dalam penolakan namun dari segi islam perkataan ini termasuk dalam perkataan yang tidak boleh diucapkan kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua, selain itu Allah memerintahkan untuk bertutur sapa yang baik dimana tutur sapa yang digunakan disini adalah penggunaan penggunaan kata yang baik, lembut dan sopan tanpa menyinggung orang lain terutama orang yang lebih tua.

Hal ini bertujuan agar ketika seseorang berkomunikasi terhindar dari permasalahan akibat pemilihan kata yang kurang baik, jika hal itu terjadi tentunya akan mengakibatkan kesenjangan sosial.

6. Qaulan Ma'rifa

Qaulan Ma'rifa memiliki artian perkataan yang baik, dimana ketika seseorang berkomunikasi harus menggunakan perkataan yang menyejukkan orang lain bukannya menyinggung, dimana hal ini berdasarkan pada QS. Al-Ahzab ayat 32 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا نِسَاۤءُ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَاٰحَدٍ مِّنَ النِّسَاۤءِ ۗ اِنۡ اَتَّقِيۡتُنَّ

فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِيۡ فِيۡ قَلْبِهٖۡ مَرَضٌۭ

وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾

Artinya : *“Hai isteri-isteri nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu*

bertakwa maka janganlah kamu tanduk dalam berbicara sehingga berkeinginan orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah Qaulan Ma'rufa-perkataan yang baik". (QS. Al-Ahzab:32)

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwasannya allah swt memerintahkan istri nabi muhamad menggunakan perkataan yang baik sehingga tidak menyakiti orang lain, dalam hal ini perkataan yang baik merujuk pada perkataan yang tidak menyinggung hati orang lain sehingga akan terhindar dari perbuatan yang tidak baik pula.

Sedangkan dalam komunikasi menggunakan perkataan yang baik tentunya adalah hal yang diharuskan karena dengan perkataan juga memberikan kesan yang baik pula pada lawan bicara, dimana orang yang diajak berbicara akan merasa nyaman dan dihargai ketika melakukan interaksi.

D. Teori Jaringan – Aktor Michel Callon

TJA atau yang biasa disebut Teori Jaringan-Aktor adalah teori yang memandang bahwasannya segala sesuatu hidup didalam sebuah jaringan artinya tidak ada sesuatu yang berdiri sendiri. TJA dikembangkan oleh Michel callon, Bruno Latour dan John Law, dimana ketiga tokoh tersebut berpendapat bahwasannya masyarakat tidak terdiri atas individu-individu dan norma-norma sosial yang ada dimasyarakat, namun individu juga hidup dalam sebuah jaringan yang stabil dan jaringan yang tidak stabil hal ini dilakuan dalam jangka waktu tertentu.³⁶

³⁶ Nasbahry Counto, 2013, *Bruno latour dan ANT (Aktor-Network Theory)*, Blog Pribadi, yang diakses pada 14 februari 2020 dari

Dalam penerapannya sendiri TJA memiliki 4 konsep yang mengatur didalamnya, dimana konsep jaringan tidak hanya berfokus pada pada relasi sosial antara aktor manusia melainkan mencakup aktor-aktor non-manusia yaitu sebuah jaringan heterogen (beragam), berikut konsep yang terdapat didalam TJA :

1. Jaringan

Jaringan (*network*) adalah jejala atau yang terangkai atau terhubung dimana alat untuk memproses data yang masuk disebut dengan prosesor, kata prosesor sendiri memiliki makna sebagai pelaku yang memproses suatu informasi berdasarkan pengalaman sebelumnya, semua faktor tersebut akan terhubung yang menyebabkan seseorang bertindak, sebaliknya jika faktor yang mempengaruhi seseorang itu dipertimbangkan secara bersama-sama maka akan terbentuk jaringan aktor.

2. Aktor

Aktor adalah semua elemen yang terhubung dan melakukan interaksi satu sama lain dalam sebuah sistem yang nantinya akan membentuk sebuah jaringan secara ilmiah, aktor sendiri juga dibedakan menjadi dia yakni aktor yang mampu berdaya dan aktor yang tak berdaya. Dalam hal ini aktor yang berdaya adalah aktor yang mampu mengontrol aktor lain yang disebut dengan aktan, aktan memiliki kemampuan bergerak masuk dan keluar dalam sebuah jaringan hal ini berdasarkan kepentingan dan kemauan dari aktor tersebut.

3. Translasi

Translasi disini digunakan sebagai konsep yang memberikan ruang dan waktu dimana translasi digunakan sebagai penerjemah antara manusia dan obyek teknologi yang berlangsung dalam dua proses, sayangnya translasi hanya digunakan dalam karya sastra karena teknik translasi sendiri bagian dari semiotika bahasa dimana digunakan untuk menerjemahkan kode tanda dari berbagai bahasa dan budaya untuk menentukan aktor dalam jaringan.

4. Intermediary

Intermediary adalah sebuah layer, perantara, seorang perunding yang mana perunding tersebut berperan sebagai penghubung antara pihak aktor satu dengan yang lainnya.

E. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka Pemikiran dari penelitian ini yaitu hubungan antara persepsi pengguna Twitter dan jaringan komunikasi yang terjalin sehingga fenomena “KKN di Desa Penari” menjadi viral, dimana penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara persepsi pengguna Twitter dan jaringan komunikasi pengguna Twitter terkait cuitan “KKN di Desa Penari”, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model sebagai berikut:

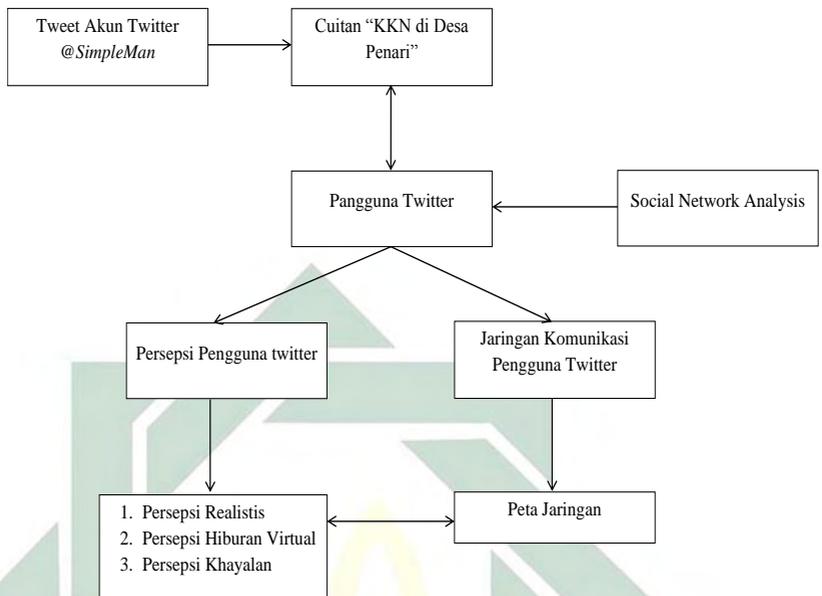


Table 2.1
Alur Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan skema ini peneliti ingin menjelaskan bagaimana data itu dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang diawali dengan cuitan “KKN di Desa Penari” di media sosial Twitter yang menjadi viral sehingga data tersebut menjadi sumber pendukung bagi penulis untuk melakukan krowling terhadap penggunanya, dari data yang didapat berupa balasan pengguna Twitter, kemudian di analisis dengan SNA maka menghasilkan jawaban-jawaban tentang persoalan persepsi dan jaringan komunikasi yang dibentuk dari cuitam-cuitan itu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang media sosial sudah banyak dilakukan di antaranya Alfian Futuhul Hadi dkk³⁷, dalam penelitiannya mereka mengukur dan menganalisis Tweet ahok dan jarot menggunakan langkah preprocessing serta menghapus data dengan nilai TD-TDF yang rendah dengan penggunaan sentiment terhadap data yang diinginkan untuk menghitung jumlah kata positif, negatif dan netral dimana penelitian mereka menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes, penelitian ini mengukur seberapa banyak kata positif, negatif dan netral digunakan dengan menggunakan grafik yang menunjukkan pada titik mana saja penggunaan kata ini digunakan untuk pihak ahok maupun jarot, metode mengukur sentiment dengan ketidakpastian data namun metode ini jika dilakukan penelitian dalam jangka waktu lama maka tingkat keakuratannya hanya 50% saja.

Sedangkan dalam penelitian Muhammad ‘Ariful Furqon dkk³⁸ mereka menganalisis seberapa banyak respon masyarakat tentang postingan pemerintahan, dimana mereka membandingkan jumlah like yang terdapat pada postingan yang hanya tulisan saja dengan postingan yang ada gambar dan videonya, hasilnya respon yang diberikan masyarakat lebih banyak terdapat pada postingan gambar dan video hal ini berdasarkan ketertarikan yang diperoleh masyarakat serta faktor audio visual yang terdapat pada postingan

³⁷ Alfian F.H, Dimas Bagus C.W dan Moh Hasan, *Teks Maining pada Media Sosial Twitter Studi Kasus : Masa Tenang Pilkada DKI 2017 Putaran ke 2*, Universitas Airlangga Surabaya 21 oktober 2017

³⁸ Muhammad A.F, Deny H, Rita S, Alfian S, Yanuandika A, Nur Aini R, *Analisis Sosial Media Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Respon Warganet*, Jurnal Komunikasi, Vol. 17, No 2, Agustus 2018, Institute Teknologi Sepuluh Nopember

gambar dan video, analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis sentiment masyarakat dimana analisis ini berdasarkan metode pengumpulan data yakni menggunakan teknik *Crawling*.

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Edwin Zusrony dkk³⁹, penelitian ini memetakan dan menganalisis pola hubungan relasi yang tersembunyi, lebih khususnya lagi pada jaringan komunikasi formal dan informal, yang mana penelitian ini menggunakan SNA (*Social Network analysis*) sebagai metode analisisnya dimana hasil penelitian ini berupa kepadatan yang terjadi dalam jaringan menunjukkan angka dibawah 50% yang artinya ikatan yang terjalin diantara para aktor dianggap lemah sehingga interaksi yang terjadi diantara para individu menjadi mengelompok pada divisi masing-masing namun tidak menutup kemungkinan memang ada beberapa individu yang melakukan jaringan komunikasi yang kuat.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Raesa Harlina dkk⁴⁰, penelitian ini menjelaskan komunikasi resiko yang terjadi di kelompok petani rindu alam yang mana menggunakan metode analisis jaringan sosial (*Sosial Network Analysis*), dimana komunikasi resiko yang terjalin sebagian besar dilakukan secara langsung dengan kepadatan jaringan 0,369 yang artinya berkekuatan sedang, ikatan yang terbentuk pun berjumlah 114 dimana aktor yang

³⁹ Edwin Zusrony, Hindriyanto D.P, dan Sri yulianto J.P, “*Analisis Pemetaan Jaringan Komunikasi Social Network Analysis pada Perusahaan Multifinace*” Jurnal Sistem Informasi, (Online), INTENSIF. vol.3 no.2 Agustus 2019

⁴⁰ Raesa Harlina, Sri Fatimah dan IwanSetiawan, “*Analisis Jaringan Komunikasi Risiko Petani Bawang Merah: Studi Kasus Kelompok Tani Rindu Alam Desa Cikawao, Provinsi Jawa Barat*”, Jurnal Agrobisnis, (Online), AGRISEP vol.17 no.2 September 2018

melakukan tingkat kedekatan, perantara dan pusat tertinggi adalah pengurus kelompok.

Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuliana dkk⁴¹, dimana mereka melakukan penelitian pada komunikasi Online penggemar dan praktisi seni beladiri Indonesia yang terdapat di media sosial Facebook dengan menggunakan metode analisis SNA (*Social Network Analysis*) dengan dibantu perangkat lunak *Microsoft NodeXL*, penelitian ini menggali keterhubungan antar anggota sehingga penelitian ini menemukan pola yang terjadi diantara para anggota dengan menggunakan pemetaan melalui klustering untuk mengidentifikasi jenis beladiri yang tergabung.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan Riki dan Iqbal⁴², dimana penelitian ini menggunakan metode eksplorasi dengan pendekatan kualitatif yang menunjukkan hasil bahwasannya pada peta jejaring stakeholder pariwisata terdapat beberapa aktor yang memiliki peran penting dalam jaringan, hal ini didasarkan pada ukuran *degree centrality* dimana travel agen menjadi aktor yang memiliki peran penting dalam jaringan kemudian untuk ukuran *closeness centrality* terdapat tiga aktor yang memiliki peran dominan, sedangkan untuk ukuran *betweenness centrality* berperan sebagai fasilitator bagi aktor lain dalam jaringan.

⁴¹ Irma Yuliana, Paulus Insap S, dan Noor Akhmad S, “*analisis Jaringan Media Sosial untuk Pemetaan pada Komunitas Online*”, Jurnal Teknologi Informasi, Universitas Gajah Mada 6 Juni 2015

⁴² Riki Pratama dan Muhammad Iqbal, “*Analisis Pemetaan Jejaring Stakeholder Pariwisata di kota Batu dengan Menggunakan Metode Social Network Analysis (SNA)*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.54 no.1 Januari 2018, Universitas Brawijaya

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Winda Estu dkk⁴³, penelitian ini menggunakan metode K-Nearest Neighbor dengan menambahkan pembobotan Retweet (non-tekstual) dimana keduanya akan digabungkan menggunakan nilai konstanta tertentu untuk menghasilkan sentiment positif dan negatif (α dan β) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini masyarakat terhadap tayangan televisi pada Twitter sebanyak 400, dari data tersebut didapatkan hasil akurasi pembobotan tekstual sebanyak 82,50%, non-tekstual sebanyak 60% dan penggabungan keduanya sebanyak 83,33% dengan nilai $k=3$ dan konstanta perkalian yang tepat $\alpha=0.8$ dan $\beta=0,2$

⁴³ Winda Estu N, Rizal Setya P, Mochammas ali F, “*Analisis Sentimen Terhadap Tayangan Televisi Berdasarkan Opini Masyarakat Pada Media Sosial Twitter menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Pembobotan Jumlah Retweet*”, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.1 no.12, Desember 2017, Hal.1750-1757

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Analisis Teks Media Sosial Kuantitatif dimana menggunakan penelitian Populatif berdasarkan Survey Online, sebuah penelitian yang menekankan pada pendataan dan pengamatan online para pengguna Twitter mengingat obyek yang disurvei bersifat online, maka peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu, bahasa yang digunakan dalam Twitter hingga seberapa banyak pengguna Twitter yang menggunakan baik berupa gambar, video, teks maupun penggunaan tagar “KKN di Desa Penari” dalam Retweet mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Survey Online, sebuah analisis yang menekankan bagaimana teks-teks dimedia sosial dalam hal ini Twitter yang diproduksi oleh khalayak pengguna Twitter, penelitian analisis teks media sosial ini menyajikan data kuantitatif yang bertumpu pada kategori dan jumlah Tweet, Retweet dan tagar “KKN di Desa Penari” yang dilakukan oleh khalayak pengguna Twitter⁴⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan level analisis pada aktor, analisis ini digunakan untuk melihat interaksi yang dilakukan oleh para aktor dimana hal ini dapat dilihat dari interaksi yang terjalin oleh pengguna Twitter dalam membahas “KKN di Desa Penari” yang pada mulanya secara pribadi kemudian pembahasan ini

⁴⁴ HB, Sutopo, Metode Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, (Surakakarta: sebelas maret University Press, 2002)hal.74

menjadi pembahasan secara berkelompok dan akhirnya membentuk jaringan besar⁴⁵.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan atau komponen yang akan dianalisis dalam sebuah teks yang berada di media sosial (Twitter), karna itu maka dari itu penelitian ini menerapkan unit analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Tweet dan Retweet

Tweet merupakan informasi atau laporan singkat yang ditulis dalam *Shout box* yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau memberitahukan kepada follower tentang perkembangan yang sedang dialami oleh seseorang baik berupa teks, gambar maupun video sehingga orang yang melihat akan mengetahui keadaan orang tersebut

Sedangkan Retweet atau yang lebih dikenal dengan istilah RT adalah penggunaan *Tweet* orang lain sebagai *Tweet* sendiri tetapi pada umumnya pencipta (orang pertama yang membagikan informasi) *Tweet* tetap akan dipertahankan. Retweet sendiri digunakan apabila orang yang membaca dan orang yang menciptakan *Tweet* memiliki pemikiran dan pemahaman sama

2. Balasan atau Komentar

Balasan atau komentar adalah tanggapan yang diberikan oleh pengguna Twitter untuk *Tweet* orang lain, akan tetapi tidak semua tanggapan dapat muncul seperti balasan dari *Tweet* orang lain yang dilindungi, untuk itu *Tweet* tersebut hanya dapat

⁴⁵ Eriyanto, 2014, *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* . (Jakarta: Paramedia Group,2014)hal 58

dilihat oleh orang yang mengikuti orang tersebut terlebih dahulu.

3. Tagar “KKN di Desa Penari”

Tagar adalah symbol (#) yang ditulis didepan sebuah topik tertentu agar pengguna lain dapat mencari topik sejenis yang ditulis oleh orang lain, topik ini biasanya mengacu pada topik yang paling sering dibicarakan dalam satu waktu yang bersamaan sehingga secara spesifik topik yang dibicarakan akan menjadi topik hangat dikalangan pengguna Twitter, dalam hal ini tagar yang akan digunakan dan dibicarakan oleh pengguna Twitter adalah #KKNdidesapenari

C. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pengguna Twitter yang melakukan Tweet, Retweet serta tagar “KKN di Desa Penari”, data kuantitatif pengguna Twitter yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 1.026 orang dengan sumber *Twitter Archive Google Sheet* dimana data yang diperoleh menghasilkan siswa saja yang melakukan interaksi secara aktif dari cuitan pertama “KKN di Desa Penari” hingga akhirnya fenomena ini menjadi viral

Sedangkan subyek penelitian ini adalah Jaringan komunikasi yang terdapat pada teks media sosial, dimana menggunakan kajianj isi teks kuantitatif yang bertumpu pada jaringan teks media sosial (kajian media), dimana kajian ini dipilih dalam rangka memperbaiki resepsi seseorang yang melakukann interaksi serta respon pengguna Twitter terkait viralnya “KKN di Desa Penari” dimana hal ini berdasar pada tujuan analisis isi yakni untuk mrnggambarkan karakterisistik dari suatu proses yang dipakai untuk menjawab pertanyaan *”what, to whom dan how”* dari

suatu proses komunikasi⁴⁶, Sehingga dalam media sosial hal ini menghasilkan jaringan komunikasi.

D. Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data diperoleh dari 2 aspek:

1. Data primer

Data yang diperoleh dari sumber data utama berupa Tweet, Retweet dan tagar “KKN di Desa Penari” di Twitter, dengan bantuan *Twitter Archiving Google Sheet* yang mana akan terkumpul data pengguna Twitter yang secara aktif terlibat dalam cuitan “KKN di Desa Penari”

2. Data sekunder

Data yang dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan penelitian dimana Pengumpulan data jenis ini dilakukan dengan menelusuri bahan berupa artikel, jurnal dan penelitian yang terkait.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Mencari dan menentukan tema

Pada mulanya peneliti menentukan tema yang akan diteliti dalam hal ini peneliti melakukan kajian mendalam pada media sosial Twitter dimana terdapat fenomena yang menjadi perbincangan masyarakat, hal ini didapat dari Tweet, retweet serta tagar yang digunakan oleh masyarakat

2. Merumuskan masalah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah agar penelitian ini

⁴⁶ Eriyanto, 2015, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Para Media Group,2015) hal.33

terfokus pada titik yang dikaji oleh peneliti serta agar data yang digunakan itu lebih valid.

3. Melakukan Crawling Data

Crawling data dilakukan menggunakan dua email yang berbeda dimana email yang satu digunakan untuk pengambilan data dan yang satu lagi digunakan untuk penyimpanan data.

4. Melakukan Kategori Data

Untuk menganalisis data yang didapat tentunya peneliti harus mengkategorikan data yang didapat dimana kategori yang dilakukan penulis menggunakan metode manual dengan mencocokkan data yang didapat dengan data yang terdapat di media sosial

5. Melakukan analisis data

Tahapan terakhir ini dilakukan agar penelitian ini dapat diterima oleh khalayak yang mana berdasarkan atas data yang didapat sehingga khalayak mudah untuk memahaminya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini dilakukan berdasarkan Analisis Teks Media Sosial maka penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data berupa Dokumentasi dan Observasi,

1. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan dari dokumen, catatan yang tersimpan baik transkrip, surat kabar, jurnal ilmiah, buku dan lain sebagainya, metode dokumentasi banyak digunakan oleh peneliti sebagai salah satu aspek penting untuk penelitian dimana dokumentasi digunakan sebagai bahan analisis dan data penelitian, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa Tweet, Retweet dan tagar “KKN di Desa Penari” di media

sosial Twitter yang mana hal ini dilakukan oleh pengguna Twitter

2. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu, observasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis⁴⁷ pada suatu penelitian, sedangkan dalam penelitian ini Observasi dipilih berdasarkan pengamatan setiap Tweet, Retweet dan tagar yang digunakan oleh pengguna Twitter dengan cara menganalisis jaringan komunikasi mulai dari seberapa sering mereka melakukan Tweet, Retweet dan tagar “KKN di Desa Penari”

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Analisis Jaringan Sosial yang mana pada analisis jaringan dilakukan proses komunikasi yang melibatkan relasi daripada atribusi, dimana relasi bukan hanya atribusi melainkan karakteristik yang didefinisikan dalam relasi dua orang atau lebih secara bersama-sama⁴⁸, analisis jaringan sendiri merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mereview tren informasi serta jalinan hubungan yang dilakukan oleh khalayak umum yang menghasilkan aliran komunikasi

⁴⁷ Haris Herdiansyah 2015, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group Sebagai Instrument Penggali Data Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers,2015) Hal.131-132

⁴⁸ Eriyanto, 2014, *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* . (Jakarta: Paramedia Group,2014)hal 6

didalamnya⁴⁹, dimana analisis ini dibantu *Twitter Archiving Google Sheet* sebagai alat pengukur media sosial Twitter yang mengumpulkan data pengguna tagar “KKN di Desa Penari” dengan demikian peneliti akan menganalisis dan mengasumi sebrapa banyak orang yang meRetweet dan berinteraksi dengan menggunakan tagar “KKN di Desa Penari” yang menghasilkan jaringan komunikasi didalamnya.

1. Sosial Network Analysis

Jaringan sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari sekelompok aktor sosial, individu atau organisasi, dan serangkaian hubungan antara para aktor, dimana Analisis jejaring sosial atau *Social Network Analysis* (SNA) adalah alat untuk menganalisis struktur hubungan sosial dalam suatu kelompok. SNA mengungkap pola yang ada, memetakan hubungan antara individu, dan secara bersamaan memvisualisasikan hubungan antara para aktor. SNA juga bisa digunakan dalam penyebaran isu-isu terbaru atau trend⁵⁰

Elemen-elemen yang terdapat dalam social network analysis (SNA) ada tiga kategori yaitu

- a. Group yang merupakan kumpulan aktor dalam sebuah organisasi dengan ukuran kelompok yang bervariasi antara 25 s/d 200 orang
- b. Interaction yang merupakan pola hubungan atau interaksi antar aktor dalam suatu organisasi atau komunitas

⁴⁹ Rosli M, Burhan B, 2015, *Audit komunikasi Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*, (Jakarta: Paramedia Group,2015),hal. 79

⁵⁰ Edwin Z, Hindriyanto D , Sri Y J P *Analisis Pemetaan Jaringan Komunikasi Karyawan Menggunakan Social Network Analysis Pada Perusahaan Multifinance*, Vol.3 No.2 August 2019, hal. 148

- c. Atribut yang merupakan kelengkapan atau fitur yang dimiliki oleh aktor seperti usia, gender, dan jabatan

2. Twitter Archiving Google Sheet

Twitter Archive dalam bahasa Indonesia yang berarti Arsip Twitter⁵¹ adalah salah satu alternative yang digunakan untuk mengetahui Tweet pertama kali dikirim oleh pengguna Twitter dalam suatu bahasan tertentu, dalam hal ini dilakukan dengan merequest semua arsip yang berisi postingan yang telah dikirim ke Twitter dan sudah tersusun rapi berdasarkan waktu pengiriman sehingga mempermudah untuk mengetahui Tweet pertama rang yang dikirim, metode ini tentunya menguntungkan berbagai pihak jika dikaji lebih dalam namun metode ini memiliki kelemahan yakni hanya dapat meminta arsip Twitter dari akun milik sendiri dan tidak dapat melakukan request arsip pengguna lain sehingga untuk mengetahui post pertama yang terdapat dipengguna lain tidak sapat menggunakan metode ini.

Sedangkan Google Sheet sendiri adalah sebuah program *spreadsheet* yang diikut sertakan sebagai bagian dari paket perangkat lunak berbasis web gratis yang ditawarkan oleh google dalam layanan google drive, aplikasi ini sendiri memungkinkan penggunaanya untuk membuat dan mengedit file secara online yang dikolaborasikan secara real-time.

Twitter Archiving Google Sheet (TAGS) memiliki pengertian "*TAGS is a free Google*

⁵¹Syaiful Imran, "Cara Melihat Tweet Pertama dari Pengguna Twitter", *Blog Pribadi*, (Online) yang diakses pada 4 Februari 2020 dari <https://ipankint.com/tag/Twitter-archive/>

Sheettemplate which lets you setup and run automated collection of search results from Twitter” yang jika diterjemahkan memiliki artian TAGS adalah templet google sheet yang memungkinkan anda mengatur dan menjalankan koleksi otomatis hasil pencarian dari Twitter.

Jadi Twitter Archiving Google Sheet adalah metode atau alat pengukur yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan Tweet dari pengguna Twitter dengan menggunakan kata kunci berupa tagar dan topik yang ingin dicari.



BAB IV

PERSEPSI DAN JARINGAN KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL

A. KKN di Desa Penari

1. Sinopsis KKN di Desa penari di Media Sosial

KKN di Desa Penari merupakan fenomena viral di media sosial Twitter, dimana cuitan tentang “KKN di Desa Penari “ ditulis oleh pemilik akun @SimpleMan secara bertahap pada 24 Juni – 27 Juli 2019, cuitan ini menceritakan kisah 6 mahasiswa di kota S yang mengikuti KKN, keenam mahasiswa tersebut adalah Nur, Widya, Ayu, Bima, Anton dan wahyu, ke-enam mahasiswa ini melakukan KKN di sebuah desa dikota B dimana desa tersebut terletak didalam hutan, dicuitan ini pemilik akun menceritakan dari sudut pandang yang berbeda yakni dari sudut pandang Widya dan sudut pandang Nur

Cerita tentang KKN di Desa Penari diawali dengan regekan Ayu kepada Ilham kakanya untuk menanyakan apakah desa tempat teman kakaknya yang bernama pak Prabu agar dapat dijadikan tempat KKN, awal mulanya pak Prabu enggan namun karna kasihan ahirnya memberikan izin, karna izin sudah didapat akhirnya Ayu memberi kabar kepada Nur bahwa tempat mereka KKN sudah ada dan bisa dilakukan observasi terlebih dahulu, selama observasi Nur dan Ayu mencocokkan data yang mereka peroleh dengan program kerja yang akan mereka lakukan selama 6 minggu, Setelah melakukan observasi Ayu memberi saran agar Nur mengikutsertakan Bima dan kakak tingkat

difakultasnya sedangkan Ayu akan mengikut sertakan Widya sehingga jumlah anggota yang ikut akan mencukupi jumlah yang telah ditentukan oleh Universitas.

Setelah melakukan observasi Ayu memberi kabar pada Widya bahwasanya dia telah menemukan temoat untuk mereka melakukan kegiatan KKN untuk itu Ayu memberi tugas pada Widya untuk membuat Proposal Pengajuan kegiatan KKN pada pihak Universitas, setelah proposal di setuju mereka mendapatkan pembekalan dari pihak Universitas agar kegiatan mereka berjalan lancar, setelah itu tibalah disaat keberangkatan dimana perjalanan mereka dari kota S menuju kota B memakan waktu 4 sampai 5 jam perjalanan. setelah sampai hutan mereka masih harus menunggu warga desa menjemput karena lokasi desa tidak bisa dilalui kendaraan besar.

Selama perjalanan dari hutan menuju desa Widya sayup-sayup mendengar suara gamelan untuk hajatan, sesampainya didesa Widya menanyakan pada anggota yang lain apakah mendengar gamelan seperti yang dia dengar, namun pertanyaan nur tersebut dibantah oleh Ayu karena melihat Widya yang sedang bingung Nur mendekati Widya dan menjawab bahwasannya dia juga mendengar apa yang Widya dengar bahkan Nur melihat ada penari ditengah suara tabuhan gamelan.

Keesokan harinya Widya, Nur, Ayu, Bima, Anton dan Wahyu berkeliling desa untuk melihat keadaan desa yang ditemani oleh pak Pandu selaku kepala desa, sesampinya ditempat makam desa nur merasa kurang enak badan dan akhirnya harus diantar Bima pulag ke *camp* (Tempat tinggal yang ditemati selama kegiatan KKN) untuk istirahat,

kegiatan berkeliling desa masih dilanjutkan meskipun tanpa Bima dan Ayu dan tibalah rombongan tersebut sampailah ditempat yang disakralkan oleh warga desa, pak prabu menjelakan pantangan apa saja yang tidak boleh dilakukan selama melakukan kegiatan KKN berlangsung.

Pada mulanya kegiatan KKN tersebut berjalan lancar dan wargapun antusias akan program kerja yang ditawarkan meskipun Nur dan Widya merasa terdapat keanehan didesa tersebut namun mereka tetap melanjutkan kegiatan tersebut dan hanya menceritakan keanehan yang mereka rasakan ke pak prabu dan mbah Buyut, hingga pada puncaknya Anton memergoki Bima membawa sesajen pulang kepinginapan dan tiap malam terdengar suara perempuan dari dalam kamarnya karena merasa janggal Anton menceritakan perilaku yang Bima lakukan kepada Nur, awalnya Nur tidak mempercayai ucapan Anton hingga akhirnya anton menunjukan bukti sesajen yang terdapat didalam kamar Bima.

Sebelum Nur sempat menayai Bima perihal perilakunya Nur terlebih dahulu memergoki Bima dan Ayu melakukan hal-hal yang dipantangkan oleh pak Prabu, karena banyaknya keanehan yang muncul pada anggota lain Nur memaksa Ayu dan Bima berbicara pada pak Prabu dan mabah Buyut perihal tindakan yang telah melakukan namun sebelum keduanya sempat mengakui semua kesalahan, Widya melihat Bima berjalan mendekati tapak tilas dimana tempat tersebut satu-satunya tempat yang dilarang keras oleh pak prabu untuk didatangi, namun melihat keanehan pada diri Bima, Widya mengindahkan larangan yang diberitahukan pak prabu dan terus mengikuti Bima dari belakang,

namun berbeda halnya dengan Widya yang mengikuti Bima, Nur mendapati bahwa Widya hilang tak ada dikaamar dan hanya ada Ayu dalam keadaan lumpuh dengan mata yang melotot.

Selama mengikuti Bima, Widya merasa ragu dan bertanya-tanya apa yang dilakukan Bima ditempat seperti ini? hingga perjalanan Widya terhenti di semak belukar yang menutupi jalan, karna rasa keingin tahu yang tinggi membuat Widya nekat menerobos semak dan akhirnya Widya melihat sebuah sanggar tua dengan 4 pilar yang menjulang tinggi, sayup-sayup Widya mendengar gamelan yang ditabuh dari bangunan tersebut dan semakin mendekati sanggar tersebut Widya merasa sesak seperti ada ribuan orang yang berkerumun memandangi Widya namun meskipun Widya merasa seperti itu tempat tersebut tetaplah kosong. ketika Widya memasuki sanggar tersebut suara gamelan yang didengar Widya menghilang hingga tersisa kesunyian hingga Widya mendengar suara tangisan seorang gadis perempuan yang dikenalnya dan benar pemilik suara itu adalah Ayu namun dimanapun mata Widya melihat sanggar itu tetaplah kosong, hingga akhirnya Widya melihat sebuah gubuk dibawah sanggar, Widya mendekati gubuk tersebut namun enggan membukanya dan lebih memilih untuk memutari gubuk tersebut.

Tepat ketika Widya mengelilingi gubuk tersebut Widya mendengar suara laki-laki yang juga dikenalnya, pemilik suara itu adalah Bima, namun suara Bima yang diikuti dengan suara perempuan karena tidak dapat melihat apa yang ada didalam gubuk Widya menemukan celah kecil untuk mengintip, ketika mengintip Widya melihat Bima berendam didalam kolam dengan dikelilingi ular

disekitarnya, karena kaget Widya tak sengaja membuat Bima menatapnya yang diikuti oleh ular-ular lainnya. Melihat reaksi tersebut Widya berbalik dan lari ketika lari suara tabuhan gamelan terdengar kembali dan sanggar yang tadinya kosong dipenuhi oleh makhluk yang tadinya tak ada, hingga akhirnya Widya melihat sosok yang sedang menari dia sadalah Ayu, melihat gelagat yang ditunjukkan Ayu agar Widya pergi dari tempat tersebut, membuat Widya lari dan menangis sepanjang jalan hingga sampailah Widya di jalan setapak disana dia mendengar gonggongan anjing dan setelah melihat anjing itu seolah Widya mengerti untuk mengikuti anjing tersebut agar bisa kembali kedesa.

Ketika keluar dari jalan setapak, salah warga desa dikagetkan dengan kemunculan Widya yang akhirnya membuat warga desa yang lain berkerumun didekat Widya hingga salah seorang ibu-ibu desa mencoba menenangkan dan memandu Widya kembali ke pondokan, namun sesampainya dipondokan sudah banyak warga yang berkumpul disana Widya mulai dicerca berbagai pertanyaan mengenai keberadaanya yang menghilang selama satu hari satu malam, belum sempat menjawab Widya sudah dikagetkan dengan keadaan Bima yang diikat karena kejang dan Ayu yang lupuh dengan mata yang melotot.

Melihat kejadian tersebut membuat Widya menagis dan mulai ditenagkan oleh mbah buyut dan dijelaskan kenapa Bima dan Ayu bisa sampai pada keadaan seperti itu, mbah buyut juga menjelaskan bahwasannya sinden yang disamping sungai yang juga salah satu program yang dikerjakan untuk kegiatan KKN adalah sinden kembar yang salah satunya adalah di tempat dimana Bima berendam,

Ayu dan Widya memohon ke mbah buyut agar menyelamatkan Bima dan Ayu namun karena permasalahan yang semakin besar membuat pak prabu memberitahukan keadaan yang terjadi kepada pihak universitas. Dikarenakan kejadian yang tak terduga pihak universitas membatalkan kegiatan KKN mereka serta penjemputan paksa pada semua anggota KKN, pihak keluarga memaksa untuk membawa Bima dan Ayu meskipun Widya dan nur sudah memohon agar tidak membawa mereka karena mereka meyakini bahwa mbah buyut mampu menyembuhkan Bima dan Ayu namun pihak keluarga Bima dan Ayu tidak mengindahkan permintaan tersebut dan tetap membawa Bima dan Ayu, pada akhirnya Bima meninggal kemudian disusul kematian Ayu.

2. Biografi Pengarang



Gambar 4.1
Profile Twitter Pemilik Akun @SimpleMan

Fenomena viral yang dibicarakan oleh khalayak umum saat ini adalah fenomena yang ditulis pertama kali oleh pemilik akun @SimpleMan, dimana Tweet ini pertama kali dibagikan pada juni 2019 – juli 2019. @SimpleMan pertama kali bergabung pada media sosial Twitter pada bukan Februari 2019 dimana pemilik akun mengguna user nam @SimpleM81378523 dengan pengikut lebih dari 466 ribu pengikut dan 8 mebiikuti dengan jumlah Tweet sebanyak 5.395 Tweet dimana kebanyakan Tweet tersebut berisikan cerita horror. Pemilik akun @SimpleMan juga aktif di media sosial Instagram dimana akun tersebut telah diikuti lebih dari 3.417 pengikut, 3 diikuti dan 6 kiriman dimana kiriman yang dibagikan berisikan cover buku dari cerita horror yang dibagikan pemilik akun di media sosial Twitter.

3. Obyek Penelitian

penelitian yang peneliti maksudkan adalah persepsi dan jaringan komunikasi yang dilakukan oleh pengguna Twitter dimana mereka secara aktif dan sadar telah melakukan interaksi pada cuitan “KKN di Desa Penari”, alasan penulis memilih cuitan “KKN di Desa Penari” karena banyak pengguna sosial yang memberikan *feedback* yang beragam hingga akhirnya cuitan tersebut menjadi perbincangan hangat dalam jangnan waktu tertentu dan pada puncaknya terdapat rumah produksi film yang tertarik untuk mengangkat cuitan “KKN di Desa Penari” menjadi film layar lebar dengan judul yang sama.

Dalam menentukan obyek penelitian ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu :

- a. Pengguna Twitter yang memberikan balasan atau komentar terkait cuitan “KKN di Desa Penari”
- b. Pengguna Twitter yang melakukan Retweet terkait cuitan “KKN di Desa Penari”
- c. Pengguna Twitter yang membuat Tweet terkait cuitan “KKN di Desa Penari”

Sedangkan kajian media pada penelitian ini adalah jaringan komunikasi yang terdapat pada teks media sosial, dimana menggunakan kajiann isi teks kuantitatif yang bertumpu pada jaringan teks media sosial (kajian media), dimana kajian ini dipilih dalam rangka memperbaiki resepsi seseorang yang melakukan interaksi serta respon pengguna Twitter terkait viralnya “KKN di Desa Penari” dimana hal ini berdasar pada tujuan analisis isi yakni untuk menggambarkan karakteristik dari suatu proses yang dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom dan how*” dari suatu proses komunikasi⁵², Sehingga dalam media sosial hal ini menghasilkan jaringan komunikasi.

B. Penyajian Data

1. Persepsi Pengguna Media Sosial tentang Cuitan “KKN di Desa Penari”

KKN di Desa Penari merupakan cuitan viral yang terdapat di media sosial Twitter cuitan ini mulanya dibagikan pada bulan juni sampai dengan juli oleh pemsilik akun @SimpleMan, pemilik akun membagikan cuitan ini secara bertahap mulai awal cerita hingga akhir cerita dan pada puncaknya

⁵² Eriyanto, 2015, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Paramedia Group, 2015)hal.33

cuitan ini menjadi perbincangan hangat pengguna Twitter dalam jangka waktu tertentu hingga masuk dalam chart no 1 di Twitter, dari cuitan yang dibagikan pemilik akun banyak tanggapan beragam dari pengguna Twitter hingga akhirnya cuitan ini menjadi viral dan dikosumsi oleh khalayak umum.

Berdasarkan tanggapan yang dibagikan pengguna akun sebanyak 1.026 Tweet diantaranya berupa persepsi publik tentang fenomena “KKN di Desa Penari”, ada yang memberikan tanggapan pro ada pula yang memberikan tanggapan yang sama dimana mereka yang hanya melakukan Retweet cuitan pengguna lain ataupun yang memiliki cuitan yang sama, namun tak sedikit pula tanggapan yang diberikan hanya berupa candaan belaka, diantara tanggapan tersebut terdapat tiga kategori persepsi berdasarkan jumlah orang yang melakukan tweet diatraanya yakni dipersepsi sebagai cerita nyata yang ditweet sebanyak 53 pengguna twitter, dipersepsi sebagai hiburan sebanyak 92 pengguna twitter dan yang terakhir dipersepsi sebagai cerita khayaln sebanyak 875 pengguna twitter dimana dari jumlah ini dapat tweet yang dibagikan oleh pengguna dibawah ini :

a. Di Persepsi sebagai Cerita Nyata

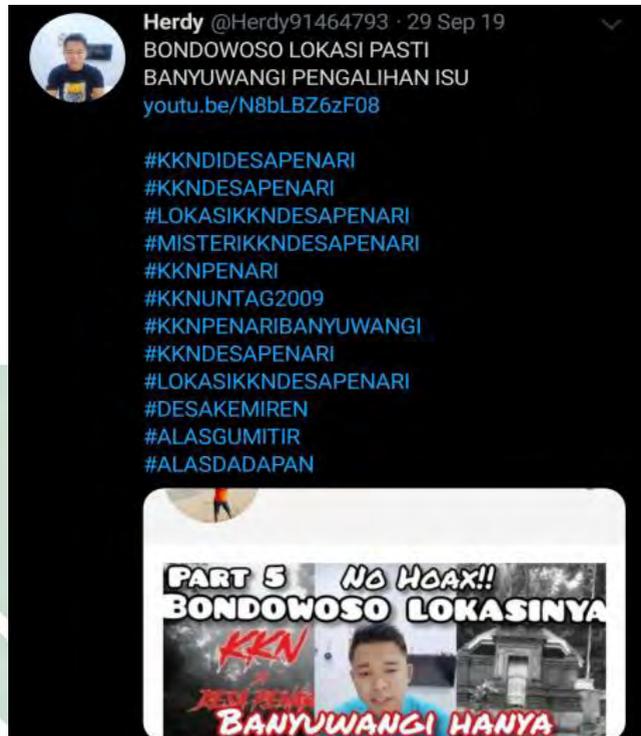
Tanggapan Realistis yang diberikan oleh pengguna Twitter bukanlah tanggapan yang mengartikan kata setuju, melainkan tanggapan yang menandakan bahwa “KKN di Desa Penari” bukanlah hanya fenomena yang sekedar wacana melainkan fenomena yang benar adanya, seperti tanggapan yang diberikan oleh beberapa pengguna Twitter.



r 4.2

Cuitan Akun @DetektifKKN terkait Sanggahan “KKN diDesa Penari”

Pernyataan diatas merupakan stateman yang disampaikan oleh @DetektifKKN yang diunggah ke media sosial Twitter, pesan diatas memiliki makna penegasan bahwa Tweet-Tweet yang selama ini ia unggah terkait fenomena viral “KKN di Desa Penari” benar adanya dan itu bukanlah sekedar wacana saja yang berarti dia telah menunjukkan bukti kegiatan KKN bukan hanya sekali atau dua kali namun berkali-kali agar pengguna lain meyakini bahwasannya fenomena itu memang ada. Demikian juga dengan Tweet yang disampaikan oleh pengguna @Herdy dimana dia menegaskan tempat yang digunakan untuk kegiatan KKN.



Gambar 4.3
Cuitan Akun @henry terkait lokasi “KKN di Desa Penari”

Dalam Tweet tersebut pemilik akun memberikan statemen bahwasannya lokasi yang sebelumnya diduga terdapat didaerah Banyuwangi hanyalah isu belaka yang ditebak oleh pengguna Twitter nyatanya lokasi yang sebenarnya adalah didaerah Bondowoso hal ini diperjelas dengan adanya gambar-gambar lokasi KKN, bahkan penegasan yang dilakukan pemilik akun bukan hanya di media sosial Twitter melainkan juga terdapat dimedia sosial Youtube.

FENRICO	<p>RT @tuansatutiga: @SimpleM81378523 Kisah Nyata : 7 Hari Tinggal di Desa Penari di Kota B</p> <p>tentang kearifan lokal budaya ritual tari Seblang, Seblang mengandung arti "sebele ilang" atau "sialnya hilang" #kkndidesapenari</p> <p>https://t.co/yWpLdicFuG</p>
---------	--

*Gambar 4.4
Cuitan Akun @FENRICO terkait lokasi "KKN di
Desa Penari"*

Kemudian ada stateman yang diberikan pemilik akun @FENRICO yang melakukan Retweet dari cuitan @tuansatutiga, dimana dalam cuitan tersebut memberikan stateman bahwasannya cerita "KKN di Desa Penari" benar adanya dimana dalam cuitan tersebut dia memberi penegasan dengan penggunaan kata "7 Hari Tinggal di Desa penari di kota B" kemudian dia juga menjelaskan bahwasannya tarian yang digunakan oleh penari dalam cerita "KKN di Desa Penari" adalah tarian seblang dimana tarian tersebut memiliki fungsi untuk menghilangkan sial hal ini memberikan stigma yang berbeda dari cerita yang ada dimana tarian yang digunakan dalam cerita adalah tarian untuk meghibur makhluk halus bukannya tarian untuk menghilangkan kesialan

	Demi nambah viewr dan subscriber, rela datang jauh-jauh buat mendaki gunung, masuk ke hutan, keluyuran malam, bahkan ada yang pasang drone sekalian. Thread nya apa ?
	Menelusuri jejak #KKNdiDesaPenari
Raman_Asyi	Gpp deh, namanya juga usaha. Butuh pengorbanan

Gambar 4.5
Cuitan @Raman_Asyi terkait lokasi
“KKN di Desa Penari”

Namun berbeda halnya dengan stateman yang dikeluarkan oleh @Raman_Ayu dimana cerita “KKN di Desa Penari” memang benar adanya dan bukan hanya sebuah wacana, hal ini bisa dilihat dari cuitan diatas dimana pemilik akun menuliskan kata “menelusuri jejak #KKNdiDesapenari” dimana penegasan dari adanya desa tersebut ditunjukkan pemilik akun dengan melakukan penelusuran digunung dan dihutan, meskipun tindakan dari pemilik akun memiliki maksud untuk menambah viewers dan subscriber dimedia sosial Youtube.

b. Di Persepsi sebagai Hiburan Virtual

Dalam cuitan yang dibagikan oleh pengguna Twitter bukan hanya berisikan tanggapan pro saja namun terdapat tanggapan candaan dimana pengguna Twitter dimana bukan hanya Tweet kata saja yang dibagikan melainkan ada gambar dan video lucu.



Gambar 4.6

Cuitan Akun @panduahbarjp terkait Kesamaan Lokasi Desa Penari dan Desa Midsomar

Seperti yang dibagikan oleh pengguna @panduahbarjp yang memberikan stateman kepada masyarakat bahwasanya KKN yang dilakukan didesa penari itu sama dengan KKN yang dilakukan didesa midsomar, berarti kedua tatar tempat tersebut memiliki kesamaan jika dilihat dari sudut pandang pemilik akun taka da yang bedakan diantara keduanya dan tentu saja ini menarik karena kedua latar tersebut terletak

dinegara yang berbeda dan tentu saja dengan budaya yang berbeda pula.

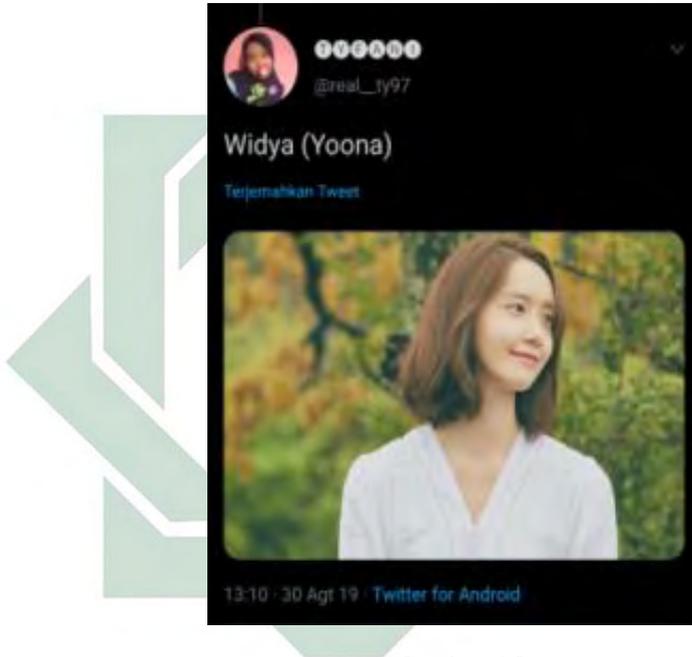


Gambar 4.7

Cutan Akun @real_ty97 yang Memberikan Stateman Pemain "KKN di Desa Penari"

Dari cuitan yang dibagikan oleh @real_ty97 memberikan stateman bahwasannya tokoh yang terdapat pada cerita "KKN di Desa Penari" bisa diperankan oleh aktris atau pun aktor korea dimana pemilik akun mempertegar argument tersebut dengan kata "Versi Artis Korea" yang mana cuitan ini tentu saja menjadi hiburan

tersendiri bagi pengguna Twitter, hal ini bisa dilihat dari pemilik akun @kaburagiHaseo yang meRetweet cuitan tersebut kelaman akunnya, untuk elihat seperti apakah versi korea yang dibicarakan oleh @real_tv97 bisa dilihat dari gambar dibawah ini



*Gambar 4.8
Cuitan Akun @real_tv97 terkait ilustrasi pemeran
widya dalam versi artis korea*

Dari gambar diatas menjelaskan bahwasannya semakin mempertegas tentang pandangan yang diberikan pengguna akun terkait fenomena viral “KKN di Desa Penari”, dimana dia memberi gambaran aktrisa atau aktor korea mana saja yang cocok menjadi tokoh dalam cerita tersebut.

Demikian juga argument yang diberikan oleh pemilik akun @MiLLiandra dimana dia memberikan stateman bahwasannya lokasi syuting yang digunakan yang digunakan dalam cerita “KKN di desa Penari” sama dengan kondisi pasar yang kosong, hal ini dapat dilihat dari cuitan yang dibagikannya,



Gambar 4.9

Cuitan Akun @aRfi terkait lokasi syuting “KKN di Desa Penari”

Dari cuitan ini dapat dilihat bahwasannya penggambaran lokasi cerita tidak perlu dihutan ataupun desa melainkan cukup dengan penggambaran pasar tak berpenghuni yang mengartikan tempat yang sama-sama sepi dan tak terawat dimana kedua indicator tersebut

sering menjadi stateman dimasyarakat bahwa cerita seram selalu identic dengan tempat yang sepi dan tak terawat.



*Gambar 4.10
Cuitan @refkafm terkait kepanjangan KKN berdasarkan tokoh pemain*

Dari cuitan diatas data dilihat bahwasannya pemilik akunn @refkafm memberikan tanggapa terkait KKN dalam berbagai artian berdasarkan tokoh yang berperan dalam cerita KKN di Desa Penari, dimana cuitan tersebut telah di Retweet sebanyak 1.499 dan 3.067 disukai, jika dilihat dari banyajnya pengguna yang menyukai tentu cuitan tersebut dirasa lucu oleh pengguna lain sehingga banyak pengguna yang meRetweet cuitan tersebut yang menandakan bahwa cuitan

tersebut memiliki pandangan yang sama dari pengguna Twitter lain.



Gambar 4.11

Cuitan akun @RakhaFradina tentang Ilustrasi fenomena viral KKN di Desa Penari

Dari cuitan diatas dapat dilihat bahwasannya pemilik akun memberikan tanggapan berdasarkan kalimat yang dituliskan “aku saat ini di twitte...r” mpengekspresian keadaan yang dialami oleh pengguna akun @RakhaFradina ketika memainkan Twitter dimana pengguna Twitter banyak membicarakan pembahasan KKN di Desa Penari namun pemilik akun hanya berdiam diri dan mendengarkan pembicaraan yang sedang tren di Twitter hal ini menandakan

bahwasannya tidak tau harus bereaksi seperti apa terkait fenomena tersebut bisa saja gambar diatas menandakan bahwa pemilik akun tidak seberapa tertarik dalam pembahasan fenomena tersebut.



Gambar 4.12

Cuitan Akun @Anang tentang ilustrasi jalan “ KKN di Desa Penari”

Dari Tweet ini dapat dilihat bahwa pemilik akun menanggapi fenomena “KKN di Desa Penari ” dengan mengilustrasikan kondisi jalan menuju desa penari yang lenggang dan ditengah hutans dimana pemilik akun @Anang membandingkan

kondisi jalan dengan suasananya hatinya yang kosong sehingga pembaca lain dapat melihat maksud yang ingin disampaikan oleh pemilik akun secara mudah.

c. Di Persepsi sebagai Cerita Khayalan

Pengguna Twitter yang melakukan Retweet yang sama pada Tweet yang dibagikan oleh pengguna Twitter dimana mereka melakukan Retweet pada cuitan pengguna Twitter lain kemudian mereka sematkan pada cuitan mereka atau bisa disebut dengan Retweet cuitan milik pengguna Twitter, sehingga kegiatan ini menjadi salah satu pemicu perbincangan tentang fenomena “KKN di Desa Penari” menjadi perbincangan viral dalam jangka waktu tertentu, para pengguna yang melakukan Retweet menandakan bahwasannya mereka memberi tanggapan yang hanya perlu mengikuti tren yang ada dan secara tidak langsung kegiatan tersebut semakin memperluas informasi yang ingin dibagikan oleh pengguna Tweet sehingga tujuan yang diinginkan akan terpenuhi.

Tanggapan seperti ini akan memunculkan persepsi yang sama antara pengguna Tweet dan pengguna yang melakukan Retweet, sehingga informasi yang mereka bagikan akan menjadi penanda yang kuat pada pengguna lain serta mengingatkan bahwasannya informasi yang dibagikan akan semakin tersebar di antara pengguna lainnya, hal ini dapat dilihat pada cuitan yang dibagikan oleh pemilik akun dibawah ini

rasrheza	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
rizkhaamalaw	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
afandizzy	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
zeniofeby	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
donwaro	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
dianpermatah	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
Alifiana17	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
ang_dp	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
RegyBuana	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
RizkyPutrii	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
Samelko_85	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
clarashVIN	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
pant00ne	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW
Upi01860322	RT @CGV_ID: Nantikan film #KKNdiDesaPenari, 2020 di CGV. Tunggu updatenya di @CGV_ID #SeruBarengCGV #KKNMovie #CGVMovieUpdate #CGVCinemas https://t.co/SflpbY42CW

*Gambar 4.13
Retweet pengguna Twitter terkait “KKN di Desa Penari”
yang akan difilmkan*

Jika dilihat dari banyaknya pengguna Twitter yang meRetweet cuitan tersebut mereka memiliki ketertarikan yang sama dimana dalam versi film, sehingga banyak orang yang menantikan seperti apakah cerita “KKN di Desa penari” jika diadaptasi dalam versi film.

detikhot	Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari https://t.co/AAV8U386IQ
Mas__Hang	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
FiantoRahmad	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
clearwin17	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
RianLank	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
IHKSAN_	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
ULidz	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
dianarsinda	RT @detikcom: Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU
detikcom	Jagat dunia maya dibuat heboh dengan adanya cerita mistis 'KKN di Desa Penari'. Kali ini detikHOT bakal mengulik novel 'KKN di Desa Penari' yang diterbitkan Bukune. Hiii....berani simak? #BedahNovel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/4d04iiQBbU

*Gambar 4.14
Retweet pengguna Twitter terkait novel “KKN di Desa Penari”*

Cuitan diatas bukan lagi membahas tentang cuitan cerita “KKN di Desa Penari” dimana @detikhot memberitakan cuitan yang ditulis oleh @SimpleMan telah dirilis dalam bentuk novel. Yang mana pembaca dibuat penasaran apakah cerita yang disajikan dalam bentuk novel memiliki kemiripan dengan cuitannya ataukah lebih seram, hal ini bisa dilihat dari pemilihan kata yang digunakan “*Hiii....berani simak?*” dengan menggunakan pemilihan kata ini pembaca dibuat penasaran apakah cerita yang tersaji dalam bentuk novel lebih seram sehingga pemilik akun lain ikut meRetweet cuitan tersebut karena cerita yang disajikan dalam bentuk novel memiliki tingkat kemistisan yang berbeda dibandingkan versi cuitannya.

nindicalim	RT @detikcom: "-dari buku "KKN di Desa penari" untuk di donasikan kepada Rumah yayasnan Yatim yg nanti akan ditunjuk oleh team dari @Bukune..." kicau Simpleman. #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/gWbWsYfXXI
RianLank	RT @detikcom: "-dari buku "KKN di Desa penari" untuk di donasikan kepada Rumah yayasnan Yatim yg nanti akan ditunjuk oleh team dari @Bukune..." kicau Simpleman. #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/gWbWsYfXXI
nadaraid_	RT @detikcom: "-dari buku "KKN di Desa penari" untuk di donasikan kepada Rumah yayasnan Yatim yg nanti akan ditunjuk oleh team dari @Bukune..." kicau Simpleman. #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/gWbWsYfXXI
Nada9815764079	RT @detikcom: "-dari buku "KKN di Desa penari" untuk di donasikan kepada Rumah yayasnan Yatim yg nanti akan ditunjuk oleh team dari @Bukune..." kicau Simpleman. #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/gWbWsYfXXI
detikcom	"-dari buku "KKN di Desa penari" untuk di donasikan kepada Rumah yayasnan Yatim yg nanti akan ditunjuk oleh team dari @Bukune..." kicau Simpleman. #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/gWbWsYfXXI

Gambar 4.15
Retweet pengguna akun Twitter terkait penjualan buku
“KKN di Desa penari”

Pada gambar diatas pemilik akun @Detikcom memberitahukan bahwasannya uang hasil dari penjualan buku akan didonasikan kerumah yayaan yatim, hal ini menunjukkan bahwasannya perbuatan sekecil apapun akan menjadi perbincangan oleh pengguna Twitter, apalagi perbuatan tersebut bertujuan baik tentu dukungan yang diberikan akan semakin besar pula jika dilihat dari banyaknya yang meRetweet cuitan ini menandakan bahwasannya tindakan yang diambil oleh @SimpleMan adalah tindakan yang telah menyetuh hati nurani pengguna Twitter lain.

RianiLank	RT @detikcom: Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD
gedepwg	RT @detikcom: Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD
ryolandafit	RT @detikcom: Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD
prime_verdana	RT @detikcom: Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD
plutonian10	RT @detikcom: Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD
DenyMas3	via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD Cerita mengenai sosok tak kasat mata Badarawuhi jadi daya tarik tersendiri dalam novel 'KKN Desa Penari'. Dalam novel juga ada interpretasi sosok itu. Siapakah dia? #Novel #KKNdiDesaPenari
detikcom	via @detikhot https://t.co/cxaBc37UHD

*Gambar 4.16
Retweet pengguna Twitter terkait Tokoh Badarawuhi*

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwasannya cuitan pertama yang dibagikan oleh pemilik akun @Detikcom, diRetweet oleh pengguna Twitter lain, dimana pada Tweet tersebut @Detikcom memberikan stateman bahwasannya sosok badarawuhi menjadi sosok yang di nilai memiliki daya tarik yang membuat cerita tentang “KKN di desa penari” menjadi menarik,jika dilihat dari banyaknya cuitan yang meRetweet tentunya mereka memiliki kesamaan pendapat tentang sosok badarawuhi sehingga pengguna Twitter yang lain membagikan Tweet tersebut yang akhirnya membuat orang yang membaca Tweet tersebut dapat mengetahui sosok seperti apakah badarawuhi yang mereka tangkap. Kemudian ada pula tanggapan yang diberikan oleh pengguna Twitter bukanlah untuk menyatakan pendapat yang sama melainkan memberikan dukungan atas tindakan maupun keputusan yang telah diambil

arizalpahlavi	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
ilmiaw	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
rmdhanidast	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
AdhityaTheo	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
cik_kartika	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
tua_semester	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
AsliPoerworedjo	RT @detikcom: MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1
detikcom	MD Pictures resmi akan mengangkat kisah "KKN di Desa Penari" ke dalam film yang ditargetkan tayang pada Maret 2020. Hii...kamu berani nonton? #Film #KKNdiDesaPenari via @20detik https://t.co/5xlLVES7Z1

Gambar 4,17
Retweet pengguna Twitter terkait pembuatan film "KKN di
Desa Penari

Cuitan yang dibagikan oleh pemilik akun @Detikcom memberitakan tentang rumah produksi MD pictures akan mengangkat cerita “KKN di Desa penari” menjadi film layar lebar, dimana cuitan tersebut menjadi kehebohan dikalangan pengguna akun Twitter dan munculnya stateman yang beragam pasalnya cuitan yang menjadi perbincangan hangat tersebut sebelumny telah di bukukan sehingga terdapat pegguaan yang mempertanyakan tentang pembuatan film tersebut apakah dijadikan sebagai salah satu strategi untuk melakukan pemasaran film. Hal ini didukung dengan cuitan yang dibagikan oleh @CGV_ID yang membagikan bahwasannya film “KKN di Desa penari” akan tayang pada tahun 2020

2. Jaringan Komunikasi Media sosial tentang Cuitan “KKN di Desa Penari”

Fenomena “KKN di Desa Penari” yang menjadi perbincangan hangat dikalangan pengguna media sosial Twitter dalam waktu tertentu, dalam kurun waktu tersebut banyak peggua yang memberikan respon terkait fenomena tersebut mulai dari yang baik hingga hanya mengikuti tren yang ada, dari kegiatan tersebut membentuk sebuah jaringan komunikasi yang intens diantara pengguna jaringan, jaringan tersebut mulanya hanya berlangsung antara aktor satu dengan aktor yang lain kemudian karena banyaknya aktor yang ikut membuat jaringa tersebut semakin luas. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini ;

Number of links	961	
Number of RTs	875	<-estimate based on occurrence of RT
Number of Tweets	1026	
Unique tweets	1022	<-used to monitor quality of archive
First Tweet in Archive	21/09/2019 12:04:50	GMT
Last Tweet in Archive	30/09/2019 03:46:55	GMT
In Reply Ids	24	
In Reply @s	13	
Tweet rate (tw/min)	0.1	Tweets/min (from last archive 10mins)

Table 4.1

Jumlah pengguna Tweet dan mantion “KKN di Desa Penari”

Dari data diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah Tweet yang telah dikumpulkan terkait fenomena viral “KKN di Desa Penari” mulai tanggal 21 september 2019 pukul 12:04 WIB s.d 30 September 2019 pukul 03:46 WIB berjumlah 1.026 Tweet yang mana menghasilkan 961 Links dan 875 Retweet, dengan persentase kecepatan 0,1 Tweet dalam 1 menitnya, dari jumlah ini terdapat 1.022 Tweet yang memiliki karakteristik yang unik dengan balasan ID yang dilakukan oleh pengguna sebanyak 24 dan balasan @s atau penggunaan mantion yang dilakukan oleh pengguna Twitter menghasilkan jaringan berjumlah 13. Data-data tersebut didapatkan berdasarkan pengumpulan data yang memiliki selang waktu pengambilan waktu yang berbeda-beda dimana data Tweet dan *mantion*⁵³ yang didapatkan memeiliki perhitungan yang berbeda tiap harinya, hal ini dapat

⁵³ Mantion adalah sematan nama yang digunakan oleh pengguna media sosial untuk menandai pengguna lain dalam sebuah postingan

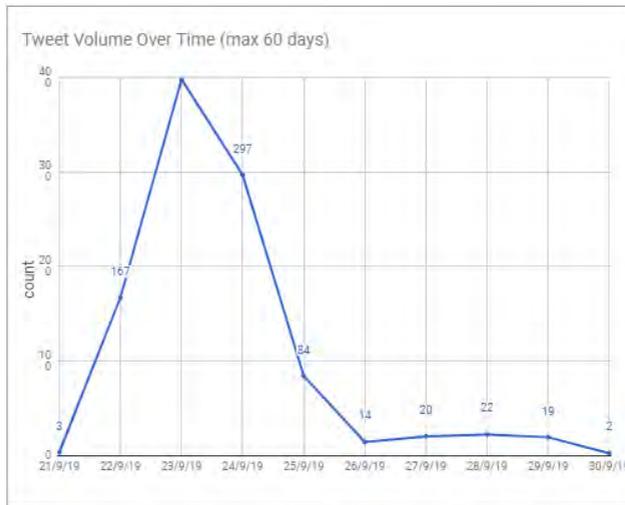
dilihat dari pengumpulan data yang didapat berdasarkan tabel dibawah

date	count	year(time)	month(time)	day(time)
		0		
21/9/19	3	2019	8	21
22/9/19	167	2019	8	22
23/9/19	398	2019	8	23
24/9/19	297	2019	8	24
25/9/19	84	2019	8	25
26/9/19	14	2019	8	26
27/9/19	20	2019	8	27
28/9/19	22	2019	8	28
29/9/19	19	2019	8	29
30/9/19	2	2019	8	30

Tabel 4.2

Data pengambilan Tweet berdasarkan jumlah Tweet yang didapat

Bisa dilihat dari data diatas bahwasanya tingkat penggunaan Tweet “KKN di Desa Penari” paling banyak terjadi pada tanggal 23 September 2019 dengan jumlah Tweet sebanyak 398 kemudian disusul pada tanggal 24 september 2019 dengan jumlah Tweet sebanyak 297 dan yang terakhir pada 22 September 2019 dengan jumlah Tweet sebanyak 167 dari data ini dapat dikategorikan bahwasannya penggunaan Tweet paling banyak dilakukan pada tanggal 22 September 2019 s.d 24 september 2019, sedangkan pada tanggal pengguna Tweet mulai menurun hal ini dilihat dari pengguna yang semakin sedikit tiap harinya dimana pada tanggal 30 September penggunaan Tweet hanya berjumlah 2 saja dari data diatas akan menghasilkan grafik penggunaan Tweet sebagai berikut



Grafik 4.1

Grafik volume Waktu penggunaan Twitter terkait “KKN di Desa Penari”

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa mulai tanggal 21 September Tweet yang membahas “KKN di Desa penari” mengalami kenaikan yang signifikan dimana puncaknya pada tanggal 23 September, kemudian pada tanggal 24 September 2019 pembahasan “KKN di Desa penari” mengalami penurunan yang signifikan hingga tanggal 26 September 2019, sedangkan pada tanggal 26 September s.d 30 September pembahasan “KKN di Desa Penari” yang dilakukan oleh pengguna Twitter cenderung stabil, berdasarkan dari data yang didapatkan maka akan menghasilkan presentase jaringan berdasarkan interaksi yang dijalin oleh antara pengguna Twitter seperti pada tabel di bawah ini

Filter	Top Tweeters	No.	@'s	% RT	Twitter Activity
Link	baguzaw	21	#N/A	95%	
Link	Premiere_Magz	9	1	89%	
Link	detikcom	8	75	#N/A	
Link	PrasityaDwi_	7	#N/A	100%	
Link	detikhot	7	55	#N/A	
Link	OvajimoVictoria	6	#N/A	#N/A	
Link	akuCeci	6	1	#N/A	
Link	Herdy91464793	5	#N/A	#N/A	
Link	danielebenuwa	5	#N/A	#N/A	
Link	flickmagazine	5	503	40%	
Link	Deviluthh_	4	#N/A	100%	
Link	StatusCancer	4	2	#N/A	
Link	jejakmalamofc	4	8	#N/A	
Link	Henryovie1992	3	#N/A	#N/A	

Table 4.3

Presentase jaringan yang dilakukkann pengguna Twitter

Link	Henryovie1992	3	#N/A	#N/A	
Link	KKNMovie	3	162	#N/A	
Link	ManojPunjabIME	3	20	33%	
Link	NkirukaEnyobi	3	#N/A	#N/A	
Link	RianLank	3	#N/A	100%	
Link	RiandiPermana9i	3	#N/A	#N/A	
Link	ciriwcuit	3	#N/A	#N/A	
Link	danieldokter	3	#N/A	100%	
Link	pichouseFILMS	3	528	#N/A	
Link	retnopuji022	3	#N/A	100%	
Link	ryolandafit	3	#N/A	100%	
Link	sellyamanto	3	#N/A	100%	
Link	siimisfil	3	#N/A	100%	
Link	Anangkrn	2	1	#N/A	

Tabel 4.4

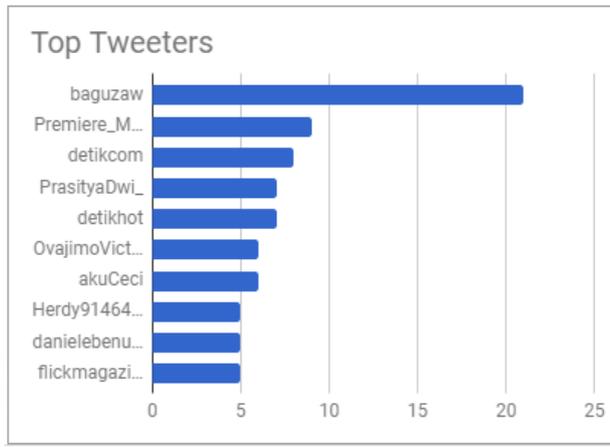
Presentase jaringan yang dilakukan pengguna Twitter

Link	Anangkrn	2	1	#N/A	
Link	ArTris	2	#N/A	100%	
Link	BoxOfficeMovie	2	1	#N/A	
Link	CGV_ID	2	630	#N/A	

Tabel 4.5

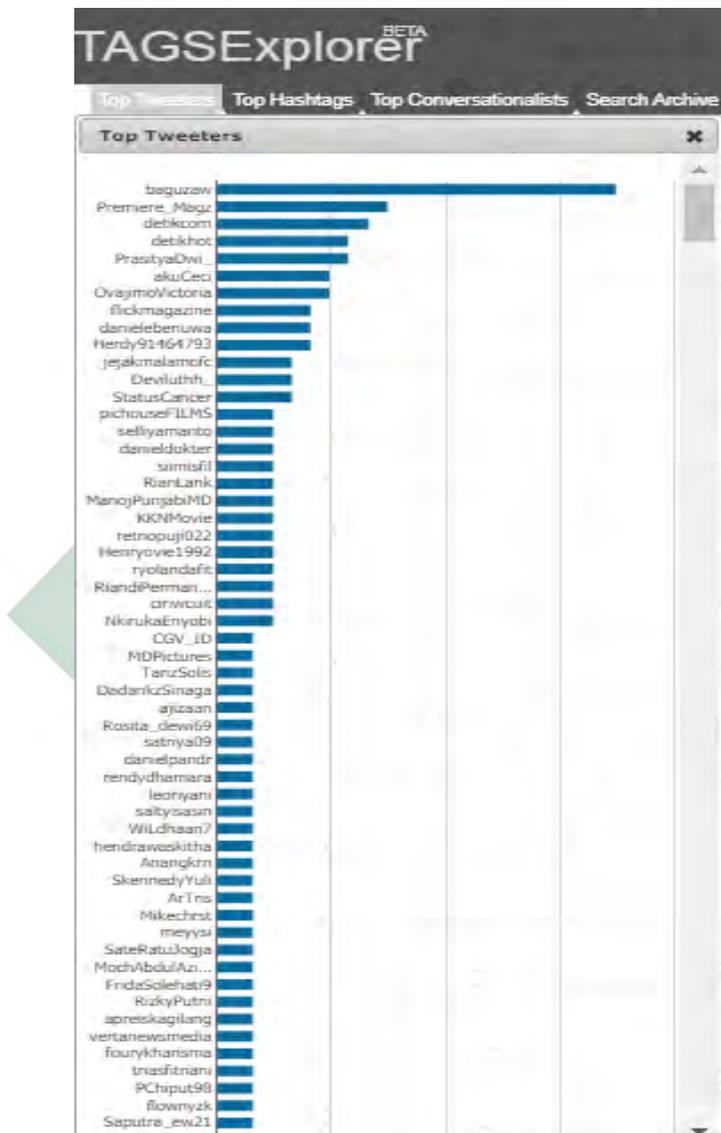
Presentase Jaringan yang dilakukan pengguna Twitter

Persentase jaringan yang dihasilkan oleh pengguna Twitter menunjukkan pergerakan yang berbeda dari setiap pemilik akun, dimana hal ini dipengaruhi oleh kegiatan Tweet, Retweet dan mention yang digunakan oleh pengguna, tabel diatas juga menunjukkan pengguna yang melakukan Tweet banyak tidak berpengaruh pada mention yang diberikan pengguna lain begitu juga sebaliknya, sedangkan dalam persentase Retweet hal ini dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan pengguna Twitter tersebut dalam menanggapi fenomena “KKN di Desa Penari”, data diatas juga menunjukkan emenunjukkan note yang memiliki mention terbanyak dimana mention tersebut membentuk jaringan dalam skala yang besar diantara node yang lainnya, diantara nte tersebut adalah @Detikcom dengan 75 mention, detikhot dengan 55 mention, @Flickmagazine dengan 503 mention, @KKNMovie dengan 162 mention, @ManojpunjabiMD dengan 20 mention, @PichouseeFILMS dengan 528 mention, dan @CGV_ID dengan 630 mention. Dari jumlah data tersebut menghasilkan top Tweet yang yang dibagikan oleh pengguna lain hal ini dapat dilihat dari data yang didapatkan pada tabel dibawah ini

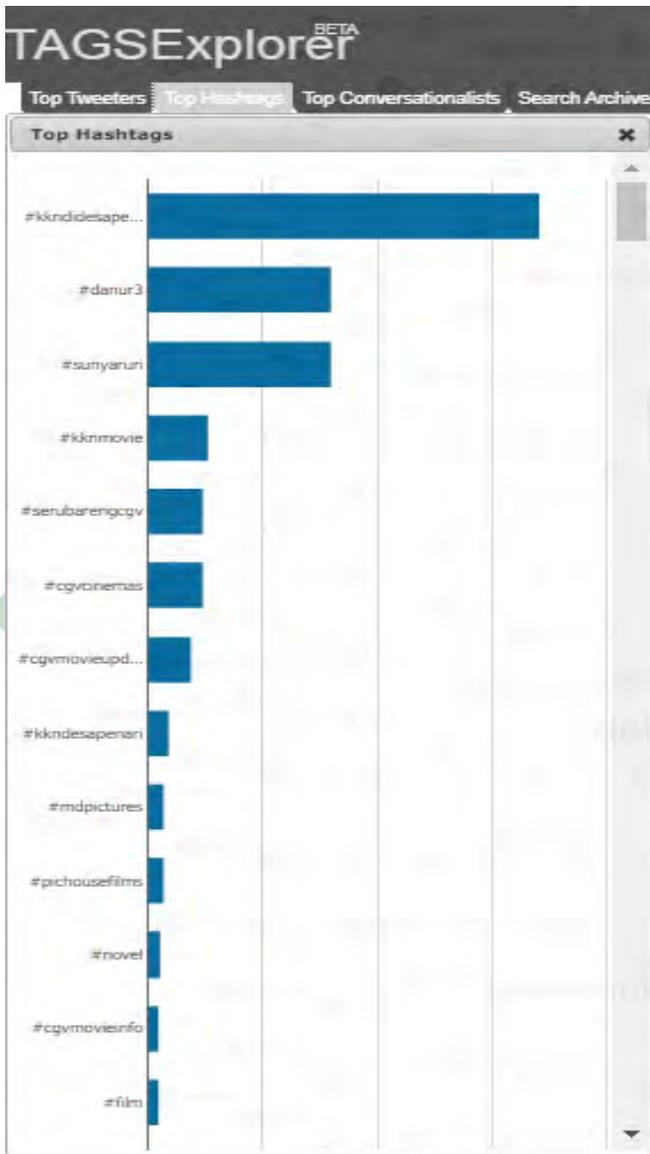


*Grafik 4.2
Top Tweet yang dibagikan oleh pengguna Twitter*

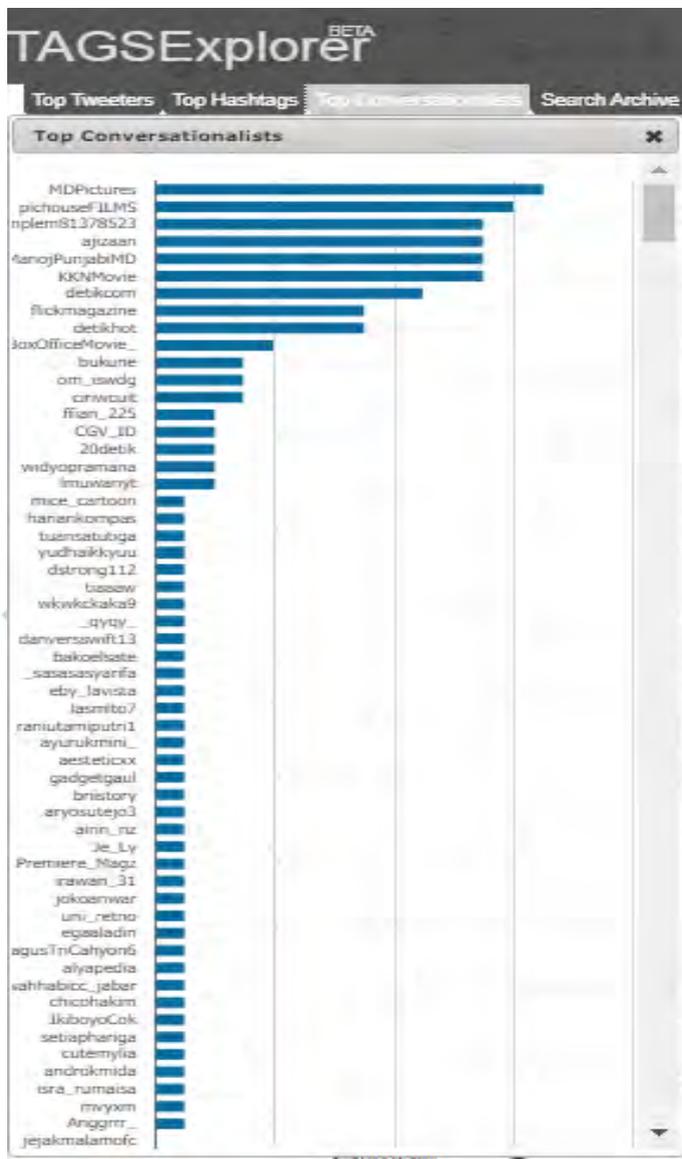
Data diatas menunjukkan bahwaasannya urutan pengguna yang membagikan Tweet terbanyak terkait fenomena “KKN di Desa Penari” adalah pengguna akun @baguzaw dengan 21 Tweet hal ini menunjukkan bahwa pemilik akun secara aktif membagikan Tweet terkait fenomena “KKN di Desa Penari” lebih banyak dibandingkan dengan pengguna lain, kemudian ada pengguna akun @Premier_magazine dengan 9 Tweet, pengguna akun @detikcom dengan 8 Tweet, pengguna akun @PrasityaDwi_ dengan 7 Tweet, pengguna akun @detikhot dengan 7 Tweet, pengguna akun @OvajimoVictoria dengan 6 Tweet, pengguna akun @akuCeci dengan 6 Tweet, pengguna akun @Herdy91464793 dengan 5 Tweet, pengguna akun @danielebenuwa dengan 5 Tweet, dan pengguna akun @flickmagazie dengan 5 Tweet



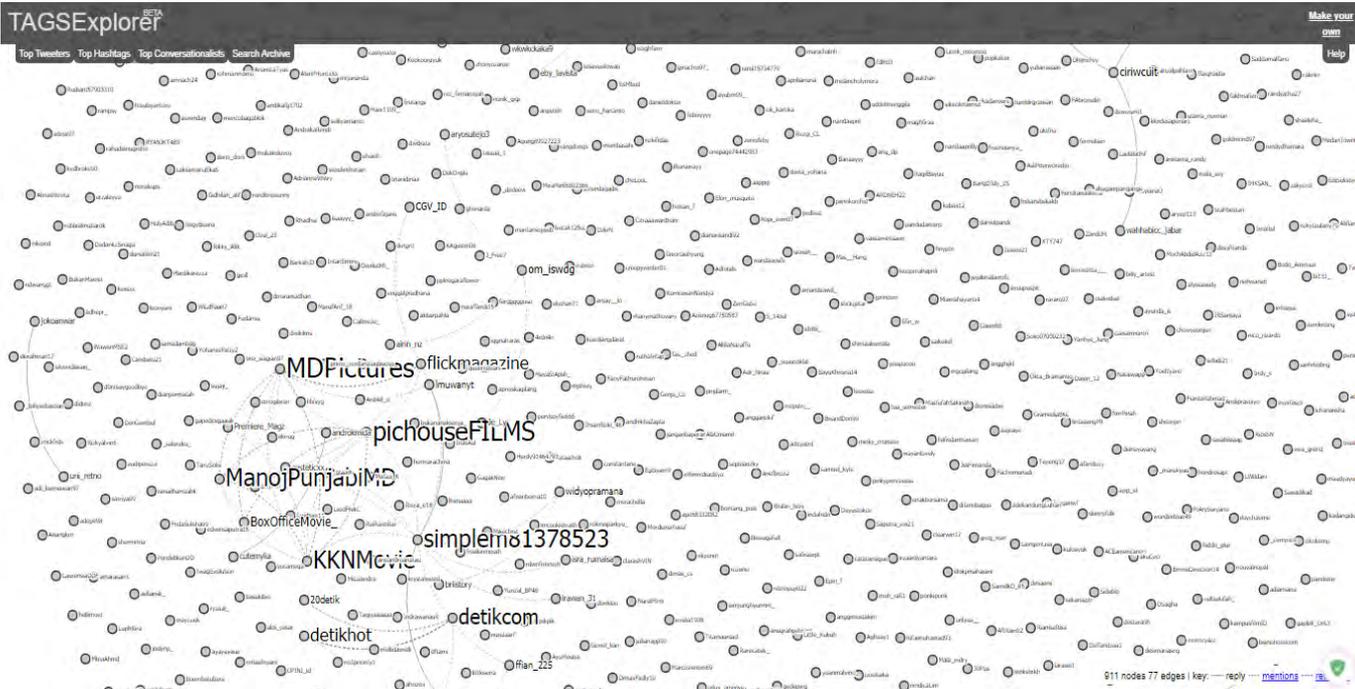
Tabel 4.6
Top Tweet pengguna Twitter



Tabel 4.7
Urutan penggunaan Tagar “KKN di Desa Penari”



Tabel 4.8
Urutan Pengguna Akun Twitter berdasarkan pola Retweet

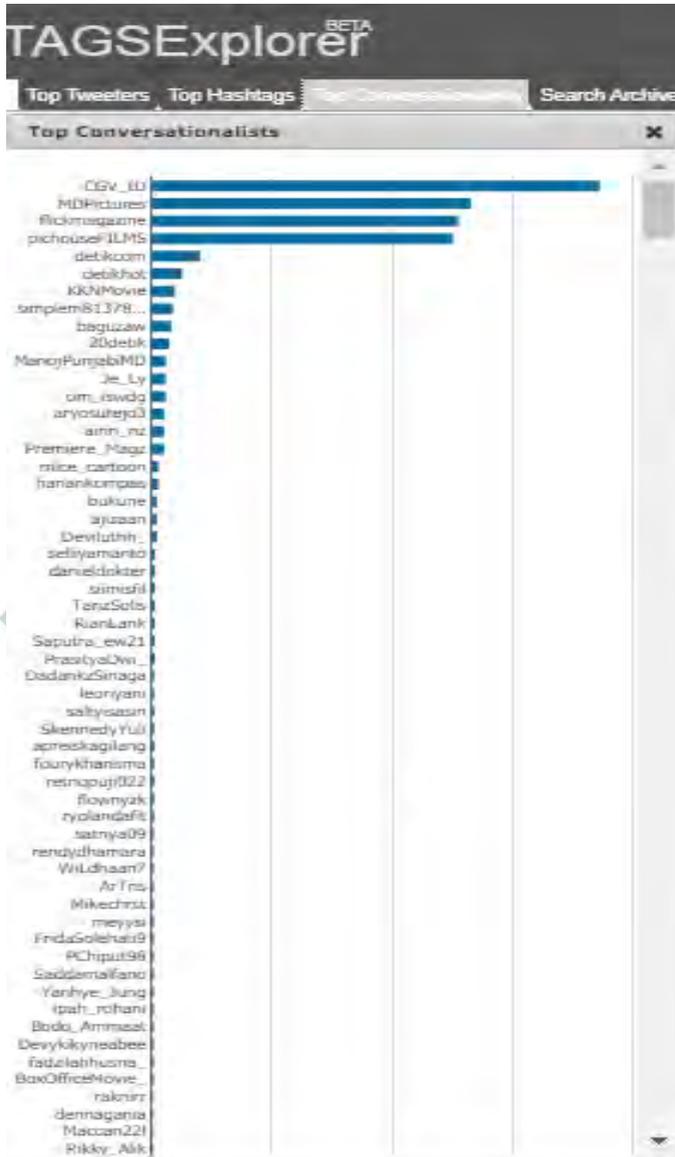


Tabel 4.9
pola Jaringan Retweet “KKN di Desa Penari” yang dilakukan oleh pengguna Twitter

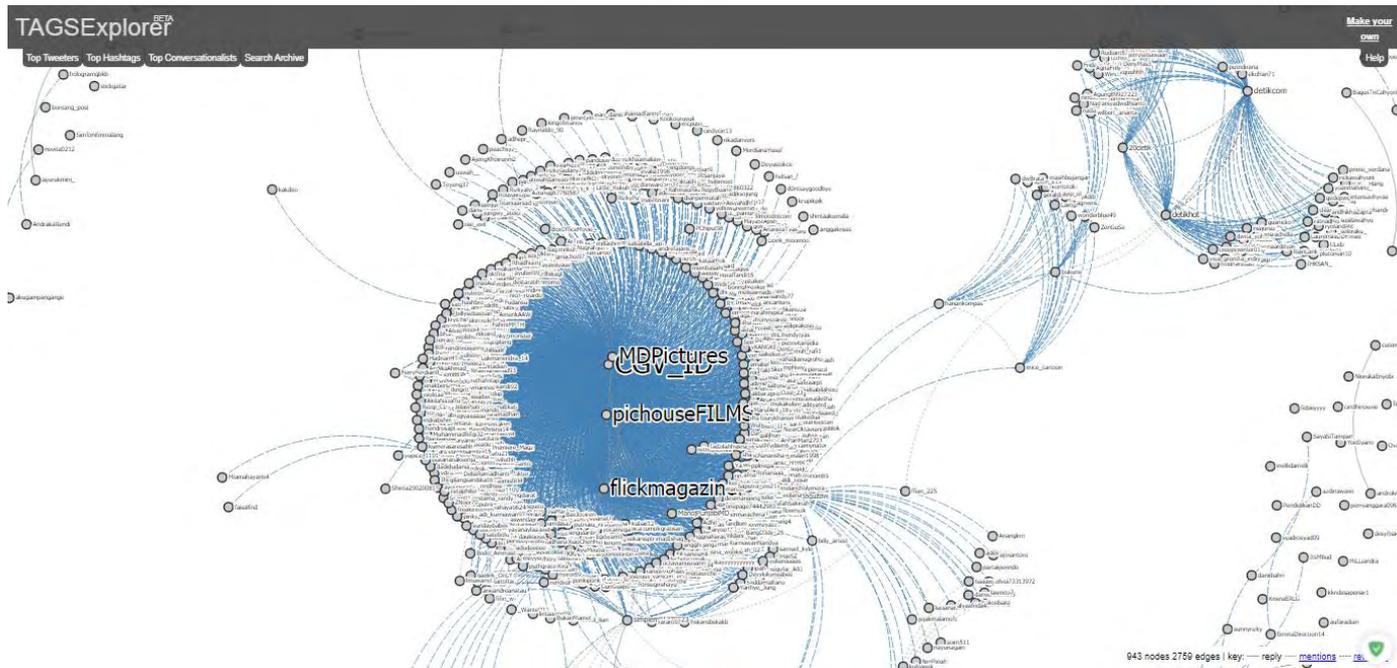
Dari data diatas dapat dilihat bahwasannya telah terjadi pertukaran informasi di antara pengguna Twitter berdasarkan penggunaan Tweet, dimana pengguna membagikan informasi tersebut melalui Retweet milik orang lain, jika dilihat secara mendetail proses pertukaran informasi tersebut telah membentuk nodes yang memiliki koneksi dalam skala besar di antara nodes tersebut adalah akun @MDPictures dengan 2 Tweet menghasilkan 13 koneksi dan 10 mention, akun @pichouseFILMS dengan 3 Tweet menghasilkan 12 koneksi dan 7 mention, akun @ManojPunjabMD dengan 3 Tweet menghasilkan 11 koneksi dan 4 mention, akun @Simplem81378523 menghasilkan 11 koneksi dan 9 mention, akun @KKNMovie dengan 3 Tweet menghasilkan 11 koneksi dan 7 mention, akun @detikcom dengan 8 Tweet menghasilkan 9 koneksi dan yang terakhir akun @detikhot dengan 7 Tweet menghasilkan 7 koneksi dan 6 mention.

Pola retweet ini memiliki 2 jenis aktor yang satu mendorong agar difilmkan yang mayoritas aktornya adalah media pemberitaan seperti @detikcom dan yang satunya lagi merasa memiliki potensi untuk difilmkan yang mayoritasnya adalah aktor penyiaran seperti @MDPictures hal ini menandakan bahwa sebenarnya jaringan itu membutuhkan adanya aktor yang memainkan cerita ini menjadi besar maka dan berharap akan menjadi booming atau viral dengan konsekuensinya berharap memiliki keuntungan sehingga jaringan-jaringannya itu tersebut terbagi menjadi jaringan kelembagaan dan secara personal namun jaringan personal ini sebenarnya berawal dari lembaga yang notabennannya itu sangat berkaitan dan berhubungan dengan lembaga-lembaga yang membloot jaringan tersebut menjadi besar

Dalam pembagian Tweet yang dilakukan oleh pengguna Twitter sendiri ada beberapa Tweet yang menggunakan tagar selain “KKN di Desa Penari” hal ini bisa dilihat pada tabel 4.9, dimana tabel tersebut mengurutkan penggunaan tagar yang terdapat pada Tweet pengguna Twitter yang menandakan bahwasannya ketika pertukaran informasi yang dilakukan oleh pengguna Twitter juga terjalin pertukaran tagar yang bisa memicu lonjakan topik pembicaraan selain fenomena viral “KKN di Desa Penari”, kemudian pada tabel 4.10 mengidentifikasi bahwasannya pengguna Twitter pada Tweet mereka banyak membicarakan pemilik akun @MDPictures dimana akun tersebut banyak menginformasikan fenomena “KKN di Desa Penari” yang akan diangkat kelayar lebar.



Tabel 4.10
Urutan Pengguna Akun Twitter berdasarkan pola Mantion



Tabel 4.11
pola Jaringan Manton “KKn di Desa Penari” yang dilakukan Pengguna Twitter

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwasannya penggunaan mention pada Tweet akan mempengaruhi pola jaringan yang dihasilkan pada tabel 4.11 dimana pola tersebut membentuk koneksi yang terhubung satu sama lainnya baik dari kegiatan mention tersebut akan terjalin feedback maupun tidak untuk itu pada tabel 4.14 menunjukan akun pengguna mana yang paling banyak dimention oleh pengguna Twitter lain, diantara mention yang disematkan terdapat beberapa akun yang terkoneksi dalam skala besar diantaranya yakni akun @CGV_ID dimana dengan 2 Tweet menghasilkan 745 mention, kemudian ada akun @MDPictures dengan 2 Tweet menghasilkan 533 mention, akun flickmagazine dengan 5 Tweet menghasilkan 512 mention selanjutnya ada akun @pickhaouseFILMS dengan 3 Tweet menghasilkan 502 mention, dalam hal ini mention yang digunakan oleh pengguna Twitter akan menghasilkan koneksi jaringan seperti pada tabel 4.11. dimana Jaringan yang dihasilkan oleh pengguna Twitter membentuk 2 kelompok jaringan dimana salah satunya adalah jaringan dengan rasio kepadatan yang tinggi, Ada kecenderungan bahwasannya pola mention ini lebih dikembangkan atau berawal dari lembaga-lembaga yang berbasis penyiaran seperti jaringan *production house*, jaringan bioskop dan jaringan sinetron yang memang punya kepentingan bisnis dengan memanfaatkan isu –isu lokal yang dipandang menarik atau memiliki nilai sensualitas atau keunikan

C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Cuitan “KKN di Desa Penari” dalam Perspektif Teori Jaringan-Aktor Michel Callon

Fenomena “KKN di Desa Penari” yang banyak dibicarakan oleh pengguna Twitter menghasilkan persepsi yang berbeda-beda dikalangan pengguna

Twitter dari persepsi tersebut terjalin adalah interaksi diantara para pengguna dengan menggunakan Tweet, Retweet dan mention dimana dari kegiatan tersebut terjalinlah pola jaringan diantara pengguna Twitter, untuk itu jika hal ini dilihat dari perspektif teori Jaringan-Aktor akan menghasilkan 3 temuan dimensi yaitu :

b. Jaringan

Melalui Tweet yang dibagikan oleh akun @SimpleMan mengenai cerita “KKN di Desa Penari” menimbulkan reaksi dikalangan pengguna Twitter dimana mereka memberi tanggapan terkait Tweet tersebut, dimana dari tanggapan yang diberikan memunculkan persepsi yang berbeda-beda dalam hal ini persepsi yang ditemukan penulis ada tiga yang pertama persepsi realistis, persepsi ini lebih menitik beratkan pada Tweet yang menyajikan data berupa lokasi cerita yang disampaikan oleh pengguna akun @Herdy pada gambar 4.3 kemudian ada sanggahan adanya cerita tersebut yang disampaikan oleh pengguna akun @DetektifKKN pada gambar 4.2 dan yang terakhir pengucapan yang digunakan oleh pengguna Twitter dalam artian cerita “KKN di Desa Penari” benar adanya seperti yang dilakukan oleh pengguna akun @Rahman_Asyi pada gambar 4.5.

Yang kedua di persepsi sebagai Hiburan virtual dimana persepsi ini lebih kearah tanggapan hiburan yang disampaikan dengan pengguna Tweet yang berupa kekonyolan penggunaan kata yang mana penggunaan Tweet ini dilakukan oleh pengguna akun @refkafm

pada gambar 4.10 kemudian membagikan video lucu yang dilakukan oleh pengguna akun @MiLLiandra pada gambar 4.9 dan adapula penggunaan gambar lucu dimana hal ini dilakukan oleh pengguna akun @RakhaFradna

Yang terakhir adalah persepsi khayalan dimana persepsi ini menunjukkan tanggaopan yang dilakukan oleh pengguna akun yang melakukan Retweet terkait “KKN di Desa Penari” yang mana mereka melakukan Retweet pengguna akun lain yang melakukan konfirmasi cerita seperti yang terdapat pada gambar 4.14 yang mana Tweet akun @detikcom diRetweet oleh pengguna lain kemudian ada Tweet perkembangan cerita “KKN di Desa Penari” yang dilakukan oleh akun @CGV_ID yang diRetweet oleh pengguna lain hal ini dapat dilihat pada gambar 4.14.

Dari tanggapan yang dilakukan oleh pengguna Twitter menimbulkan interaksi diantara para pengguna dimana interaksi-interaksi tersebut berubah menjadi jaringan pertukaran informasi dalam hal ini jaringan yang dihasilkan berupa hubungan yang saling terikat antara para aktor dimana ketika pengguna melakukan pertukaran informasi secara tidak langsung mereka telah membentuk jaringan diantara pengguna, untuk melihat jaringan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini



*Gambar 4.18
Pola Jaringan yang terjalin diantara para Aktor*

Dari jaringan diatas dapat dilihat bahwasannya proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh pengguna Twitter terus berkembang diantara para pengguna sehingga menghasilkan tindakan yang nyata diantara para pengguna hal ini dapat dilihat dari pengguna @KKNmovie yang melakukan hubungan *Feedback* dengan akunj @MDpictures dimana pada jaringan tersebut terjadi pertukaran informasi yang sama diantara keduanya begitu pula dengan aktor lain dimana mereka melakukan pertukaran dengan sistem mantion dan Retweet.

c. Aktor

Aktor dalam penelitian ini adalah pengguna Twitter dimana secara aktif dan sadar mereka melakukan pertukaran informasi terkait cuitan “KKN di Desa Penari” yang mana dari proses tersebut akan membentuk persepsi yang berbeda-beda diantara para aktor itu sendiri serta akan terjalin hubungan yang baik dimana

para aktor yang terhubung diantara para pengguna jaringan dapat dilihat pada gambar 4.18 dimana aktor yang digunakan adalah pengguna akun yang terlibat dan menghasilkan jaringan dalam skala yang besar, dari jaringan tersebut terlihat pula bahwasannya terdapat beberapa aktor besar yang mempengaruhi pergerakan jaringan diantara para pengguna yakni akun @CGV_ID, akun @MDpictures, akun @pithouseFILMS dan akun @flickmagazine, keempat aktor tersebut secara tidak langsung telah menggerakkan pengguna lain atau biasa disebut dengan aktan. Sedangkan aktor lain yang hanya mengikuti aktan tersebut hanya berperan sebagai aktor yang tidak berdaya dimana mereka hanya melakukan mantion pada keempat aktan tersebut tanpa adanya balasan dari pengguna lain seperti yang dilakukan oleh pengguna @ilmuwanyt dalam Gambar 4.18

d. Intermediary

Intermediary atau biasa dikatakan sebagai perantara antara aktor satu dengan aktor yang lain ditunjukkan oleh akun @boxofficemovie, dimana akun tersebut menjadi perantara antara akun @manojpunjabimd dan akun @flickmagazine, hal ini menandakan bahwasannya sebelum akun @flickmagazine membuat Tweet akun tersebut mendapatkan informasi dari akun @boxofficemovie yang mana akun ini mendapatkan informasi mendetail dari Tweet yang dibagikan oleh akun @manojpunjabimd, oleh sebab itu intermediary sangatlah penting dalam proses pembentukan

jaringan karena seorang aktor tidak akan mengetahui suatu informasi tanpa mendapatkan informasi dari aktor lainnya untuk itu jaringan yang terbentuk dari poses ini akan berkesinambungan satu sama lain sehingga terbentuklah jaringan utuh.

2. Cuitan “KKN di Desa Penari’ dalam Perspektif Islam

Fenomena “KKN di Desa Penari” yang banyak diperbincangkan oleh pengguna Twitter jika dilihat dari perspektif islam, cuitan yang dibagikan oleh pengguna Twitter dapat dikatakan sebagai pertukaran informasi secara tidak langsung yang mana hal ini bisa dikatakan sebagai komunikasi secara langsung antar pengguna Twitter dan tentunya dari komunikasi tersebut terdapat beberapa pengguna yang menggunakan kosa kata yang baik maupun tidak.

Dalam pengaplikasian yang digunakan oleh pengguna Twitter dapat dikategorikan sesuai gaya pembicara dalam komunikasi yang dianjurkan dalam islam terdapat beberapa contoh terkait penggunaan komunikasi yang baik menurut islam diantaranya seperti cuitan yang dibagikan oleh pengguna @real_ty97 “*Para pemain KKN di Desa Penari Versi Artis Korea*” dalam pemilihan kata yang digunakan pemilik akun mengisyaratkan komunikasi Qaulan Balighah dimana komunikasi yang dilakukan memiliki maksud yang jelas sehingga inti dari komunikasi yang digunakan langsung ditangkap oleh pengguna lain, kemudian pada cuitan yang dibagikan oleh pemilik akun @MiLLiandra penggalan kata “*cuma syuting di lokasi pasar tak berpenghuni*” dimana kalimat

ditunjang dengan video yang dibagikan oleh pengguha sehingga anantara kalimat yang dibagikan dan video memiliki sinkron sama yang artinya anantara kalimat tersebut memperjelas kondisi tempat yang dibagikan sehingga dapat dilihat bahwa cuitan tersebut telah menggunakan komunikasi Qaulan Sadidan atau pengucapan yang jujur sebagaimana dalam Q.S Al Ahzab ayat 70 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, (Q.S Al Ahzab:70)

Dimana ayat diatas menjelaskan bahwsanya allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk berbicara dengan qaulan sadidan yakni perkataan yang sopan, tidak kurang ajar dan perkataan yang benar bukan yang batil. Selanjutnya dalam komunikasi islam yang diterapkan oleh pengguna terdapat pula qaulan masyuran dan qaulan ma'rifah dimana kedua knsep ini memeiliki artian sebagai perataan yang ringan dan menyejukan, perkataan menyejukan memiliki makna sebagai perkataan yang tidak menyinggung perasaan orang lain dimana perkataan qaulan ms'rifah terdapat pada cuitan yang dibagikan oleh pemilik akun @refkafm dimana dalam cuitan tersebut pemilik akun menerjemahkan artian kata KKN dalam beberapa versi tokoh seperti pada kalimat "Wahyu KKN : Kuliah, Kerja Nyantai" jika dilihat cuitan tersebut tidak mengandung perkataan yang buruk justru kalimat yang digunakan memiliki makna hiburan

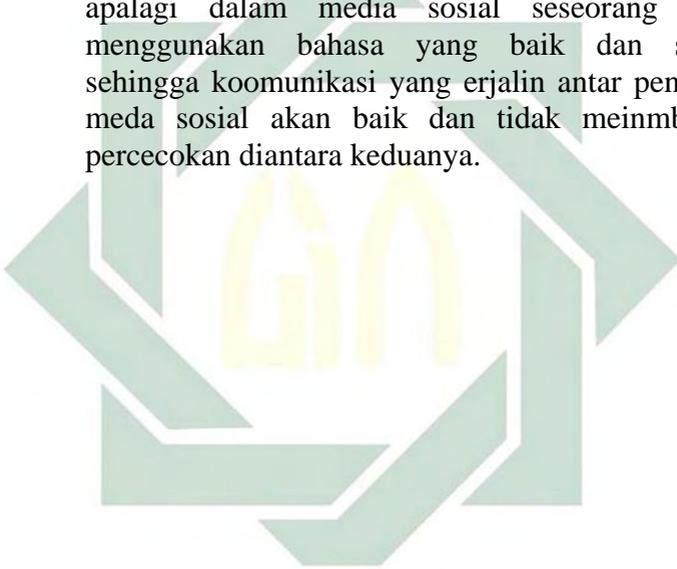
semata tanpa indkasi untuk mencela mauoun menghina salah satu pihak.

Sedangkan dalam qaulan masyuran sendiri ditunjukkan dalam cuitan pemilik akun @RakhaFradina dimana pemilik akun menuliskan kalimat *“Aku saat ini di Twitter”* kalimat ini menjalskan bahwasanya pemilik akun mmenggunakan kalimat ringan yang menggambarkan keadaan yang dialaminya ketika menggunakan media sosial Twitter, kalimat tersebut juga ditunjang dengan gambar yang dibagikan dimana gambar tersebut juga menunjukkan situasi yang dialami pemilik akun berdasarkan kalimat yang dibagikan sehingga pengguna yng melihat cuitan tersebut mengetahui bahwasannya maksud dari cuitan tersebut hanyalah candaan dari kondisi yang dialami oleh pemilik akun

Jika dilihat dari contoh diatas dalam perspekti islam ketika seseorang berkomunikasi dengan dengan orang laian telah ditentukan etikanya dimana seseorang haruslah menggunakan bahasa yang baik tanpa menyinggung orang lain, bahasa yang baik ini akan membuat orang lain merasa nyaman ketika berkomunikasi sehingga orang tersebut akan tertarik dengan topik yang dibahas serta dengan penyampaikan yang jujur, lugas dan ringan membuat orang lain akan mampu memahami maksud yang diinginkan oleh orang tersebut sehingga komunikasi yang berjalan akan baik dan lancer.

Berbeda halnya jika komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa yang buruk dan kasar. Hal ini dapat menjadi buruk jika seseorang meggunakannya dimana komunikasi yang dilakukan tidak akan berjalan buruk dan cenderung menimbulkan

misscommucation pada keduanya jika hal ini terus berlanjut maka komunikasi tersebut tidak berjalan semestinya, seperti contoh ketika seseorang menggunakan kata kasar pada orang yang baru ditemuinya tentu balasan yang diberikan orang lain akan buruk pula bisa saja orang tersebut membalas dengan berkata kasar pula atau dampak yang paling buruk adalah melaporkan tindakan tersebut ke ranah hokum.untuk menghindari situasi yang demikian apalagi dalam media sosial seseorang harus menggunakan bahasa yang baik dan santun sehingga koomunikasi yang erjalin antar pengguna meda sosial akan baik dan tidak meinmbulkan percecokan diantara keduanya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada fenomena viral “KKN di Desa Penari” di media sosial Twitter dalam hal Persepsi dan jaringan komunikasi pengguna Twitter menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan bahwa

1. Persepsi yang dilakukan oleh pengguna twitter menghasilkan 3 kategori persepsi yakni dipersepsi sebagai cerita , dipersepsi sebagai hiburan virtual dan dipersepsi sebagai khayalan dimana dari ketiga persepsi tersebut ditemukan bahwasannya fenomena “KKN di Desa Penari” telah membentuk persepsi yang berbeda-beda di antara para pengguna twitter dimana mereka membagikan tweet mereka dengan cara pandang yang berbeda pula. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tweet yang dibagikan oleh pengguna ada yang berisi gambar dan video adapula yang hanya menggunakan kalimat saja.
2. Persepsi yang terjalin di antara pengguna menghasilkan jaringan komunikasi yang utuh yang mana boomingnya fenomena KKN di Desa Penari disindikasi oleh lembaga-lembaga dan orang-orang yang berkaitan dengan lembaga produksi dimana jaringan komunikasi yang terbentuk pada fenomena KKN di Desa Penari itu dilakukan oleh aktor-aktor yang memiliki sangkut paut dengan lembaga atau orang-orang yang memiliki kepentingan di bidang penyiaran terutama lembaga Production House, seperti pada akun @CGV_ID, akun @MDpictures, akun @pithouseFILMS dan akun @flickmagazine, dimana keempat akun tersebut berperan sebagai aktan yang mempengaruhi aktor lainnya dimana

dalam pertukaran informasi yang membentuk jaringan ini berdasarkan penggunaan Retweet dan Mention yang dilakukan oleh pengguna Twitter dalam jaringannya sendiri proses pertukaran informasi ini menghasilkan jaringan komunikasi dalam skala yang besar.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini saran yang diberikan peneliti mengenai jaringan komunikasi

1. Saran terhadap pembaca bahwa sesuatu yang ramai di medsos itu jangan di persepsi sebagai kebenaran dimana hal itu sebenarnya sebagai sesuatu yang dibentuk oleh orang-orang tertentu perlunya khalayak berhati-hati dlm bersikap dewasa dengan mencermati informasi yang ada di medsos
2. Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas dakwah dan Komunikasi diharapkan mengembangkan analisis jaringan komunikasi sebagai upaya membaca kecenderungan dan dinamika literasi sosial melalui media sosial

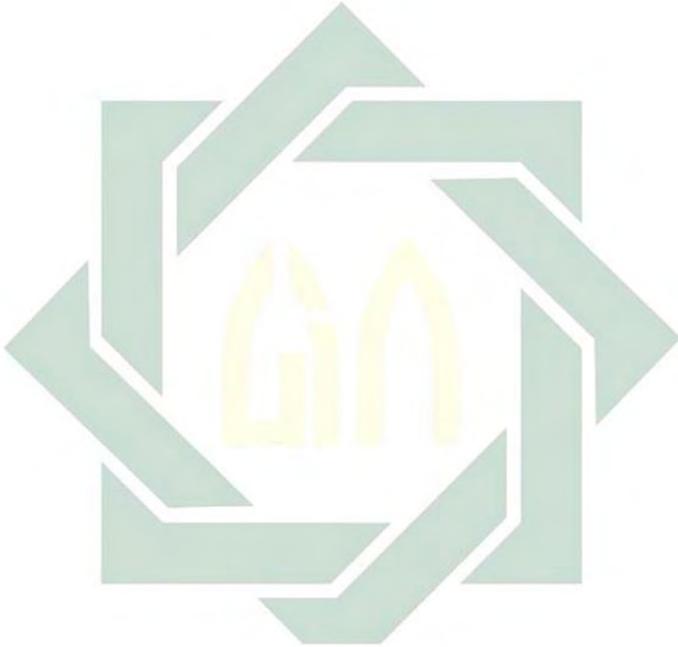
C. Batasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka berikut batasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data dimana data yang digunakan oleh peneliti adalah data Twitter yang mana data tersebut akan hilang dalam waktu 1 minggu jika pengambilan data tidak dilakukan dengan cepat, sehingga data yang diperoleh peneliti hanya sebagian data saja.
2. Kurangnya pelatihan terkait metode SNA sehingga penelitian ini hanya berfokus pada hasil umum untuk itu jika dilakukan penelitian mendalam

sebaiknya terdapat tenaga ahli yang benar-benar ahli dalam bidang jaringan

3. Kurangnya Referensi dan buku yang menunjang penelitian tentang jaringan membuat peneliti mengalami kesusahan dalam menyajikan data sehingga data yang tersaji hanya pemaparan secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aan, Munawar S, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2013
- Boeree CG, *General Psikologi: Psikologi Keoribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi dan perilaku*, PrismaSopie. Yogyakarta, 2016
- Couto, AN, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual Media akademi*, Yogyakarta, 2016
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, ParaMedia Group, Jakarta, 2015
- Eriyanto, *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Paramedia Group, Jakarta, 2014
- Gunadi, YS., *Himpunan Istilah Komunikasi*, Pt. Grasindo, Jakarta, 1998
- Herdiansyah, H., *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015
- Isma'il, Al Imam, A.F, *tafsir Ibnu Kasir Juz 15 AL-Israa 1 s.d Al-Kahfi 74*, sinar Baru algeessindo, bandung, 2003
- Margono S. Drs. *Metologi penelitian Pendidikan Komponen MKDK.* Pt. Rineka Cipta, Jakarta, 2007

Mohammed, R, Bungin, B. *Audit Komunikasi Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*, Prenamedia Group, Jakarta, 2015

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010

Pambayun, Ellys, L, *Communication Quotient: Kecerdasan Komunikasi dalam Pendekatan Emosional dan Spiritual*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012

Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Remadja Karya, Bandung, 1989

Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi Edisi revisi*. Remadja Karya, Bandung, 2003

Jurnal :

Budiyono, *Fenomena Komunikasi Politik dalam Media Sosial*, Jurnal IPTEK-KOM, Vol.17, No.2, Desember 2015

Furqon, A, Hermansyah, D, Sari, R, Sukma, A, Akbar, Y, dan Rakhmawati, N, A, *Analisis Sosial Media Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Respon Warganet*, Jurnal Sosioteknologi, Vol. 17, No 2, Agustus 2018

Hadi, A.F, Bagus, C.W.D dan Hasan, M, *Text Mining Pada Media Sosial Twitter Studi Kasus: Masa Tenang Pilkada DKI 2017 Putaran 2*, Jurnal seminar Nasional Matematika dan aplikasinya, Oktober 2017

Harlina, R, Fatimah, S, dan Setiawan, I, *Analisis Jaringan Komunikasi Risiko Petani Bawang Merah: Studi Kasus kelompok Tani Rindu Alam Desa Cikawao, Provinsi*

Jawa Barat, Jurnal AGRISEP, Vol.17 No.2 September 2018

- Nurjanah, W.E, Perdana, R.S, dan Fauzi, M.A, *Analisis Sentimen Terhadap Tayangan Televisi Berdasarkan Opini Masyarakat Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Pembobotan Jumlah Retweet*, Jurnal Pengenmabangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.1, No.12, Desember 2017
- Pratama, R, dan Iqbal, M, *Analisis Pemetaan Jejaring Stakeholder Pariwisata Di Kota Batu Dengan Menggunakan Metode Social Network Analysis (SNA)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.54 No.1 Januari 2018
- Sulistiwati, A, Juara P. Lubis dan Mulyani, E, S. 2014. *Analisis Jaringan Sosial dalam gabungan KelompokTani (Gapoktan) Tani berkah*, Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol.02 No.02 Agustus 2014
- Muslimah, *Etika Komunikasi Islam Dalam Perspektif Islam*, Jurnal sosial Budaya, Vol.13, No.2, Desember 2016
- Yuliana, I, Setiawan, N.A dan Santosa, P.I, *Analisis Jejaring Media Sosial untuk pemetaan Pada komunitas Online*, Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Juni 2015
- Zusrony,E, Purnomo, HD, Prasetyo, SYK, *Analisis Pemetaan Jaringan Komunikasi Karyawan Menggunakan Social Network Analysis Pada Perusahaan Multifinance*, Jurnal INTENSIF. Vol.3 No.2 Agustus 2019

Website :

Counto, Nasbahry, *Bruno latour dan ANT (Aktor-Network Theory)*, Blog Pribadi, yang diakses pada 14 februari 2020 dari <https://visualheritageblog.blogspot.co.id/2013/02/bruno-latour-dan-ant-aktor-network.html>

Imran, Syaiful, *Cara Melihat Tweet Pertama dari Pengguna Twitter*, Blog Pribadi, yang diakses pada 4 Februari 2020 dari <https://ipankint.com/tag/Twitter-archive/>

Kominfo, *Kominfo: Pengguna internet di Indonesia 63 Juta Orang*, yang diakses pada 24 September 2019 dari https://kominfo.go.id/indeks.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker,

Kurnia, Tommy, *5 Negara dengan jumlah Pengguna Media Sosial Terbanyak, Indonesia Berapa?*, yang diakses pada 24 September 2019 pukul 15.07 WIB dari <https://m.liputan6.com/tekno/read/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa>,